

DRIVING YOUR CAREER INSURING YOUR FUTURE

TRACER STUDY UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2020 LULUSAN TAHUN 2018

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa



UNIVERSITAS
SRIWIJAYA

CDC
UNSRI

CAREER
DEVELOPMENT
CENTER



www.cdc.unsri.ac.id

 [cdcunsri](https://www.instagram.com/cdcunsri)

 cdc@unsri.ac.id

 [cdc.unsri](https://www.youtube.com/cdcunsri)

TRACER STUDY
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2020
(LULUSAN TAHUN 2018)



OLEH:

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa
(CDC Universitas Sriwijaya)

TRACER STUDY UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN
2020
(LULUSAN TAHUN 2018)

Penulis : UPT. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir
Mahasiswa (CDC Unsri)

Desain Sampul : M. Ridwan Zalbina

Penata Isi : Yuni Siti Sholikhah
Amelia

Jumlah Halaman : xii + 68

xii + 67 halaman : 15,5 x 23,5 cm

Bulan November 2020

Diterbitkan Oleh : Unsri Press

ISBN 978-979-587-901-5



Anggota IKAPI dan APPTI

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan yang melanggar HAK CIPTA pada buku ini, akan dikenai sanksi sesuai Undang-undang nomor 19 tahun 2002 pasal 72.

KATA SAMBUTAN

Prof. Dr. Ir. Anis Sagga. MSCE
Rektor Universitas Sriwijaya

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.



Perguruan Tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang bertugas mendidik mahasiswa dari awal hingga mendapatkan gelar sarjana setelah menyelesaikan semua beban akademika hingga yang bersangkutan di wisuda. Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi terdata sebagai alumni di perguruan tinggi tersebut dengan baik termasuk keberadaan dan status kerja dari alumni tersebut.

Universitas Sriwijaya adalah salah satu Perguruan Tinggi besar di Indonesia yang mempunyai unit pelaksana teknis Pusat Pengembangan Karakter dan Karir, salah satu tugasnya adalah menelusuri rekam jejak alumni 2 tahun setelah mereka lulus. Masa 2 tahun setelah lulus merupakan masa transisi dimana alumni diduga sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan, yang diteliti melalui *Tracer Study* untuk melihat hubungan antara hasil pendidikan tinggi dengan pekerjaan yang ditekuninya. Oleh karena itu *Tracer Study* merupakan wujud pertanggungjawaban Universitas Sriwijaya untuk mengetahui peran alumni di masyarakat dan mengevaluasinya sebagai dasar mengembangkan kurikulum di setiap program studi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada tim Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa atau yang lebih dikenal sebagai CDC Unsri yang telah melaksanakan penelitian *Tracer Study* terhadap populasi alumni 2018 pada tahun 2020. Meskipun *response rate*-nya belum maksimal, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada semua pihak, khususnya program studi dalam merancang program dan kurikulumnya serta menciptakan lingkungan akademik yang mendukung terlakhirnya alumni yang berkualitas.

Rektor berharap pada *Tracer Study* tahun mendatang, program studi menghimbau para alumninya dalam pengisian kuesioner *Tracer Study*, karena penelitian penelusuran alumni tersebut dilakukan terhadap populasi alumni yang lulus 2 tahun sebelum pelaksanaan penelitian, dimana program studi dengan alumni tentunya masih memiliki hubungan silaturahmi yang baik.

Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr, Wb.

KATA PENGANTAR

Deris Stiawan, M.T., Ph.D.
Kepala P2K2M (CDC) Universitas Sriwijaya

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.



Sejak tahun 2015, CDC UNSRI telah melakukan *Tracer Study* (TS) alumni sebagai bagian kegiatan penelitian terhadap alumni yang bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik, dengan target lulusan 2 tahun sebelumnya. Selain TS, CDC juga melakukan berbagai kegiatan yang mendukung agar lulusan terserap di pasar kerja dengan maksimal dalam mendukung ketercapaian

kinerja Universitas Sriwijaya.

Melalui kegiatan *Tracer Study*, Universitas Sriwijaya memperoleh informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus 2 tahun yang lalu yang sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Untuk tahun 2020 ini, CDC Unsri juga melakukan *Tracer Study* terhadap alumni Bidikmisi yang lulus di tahun 2018.

Ucapan terima kasih kepada Rektor dan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni atas arahan dan dukungannya kepada CDC dalam melakukan TS ini, juga disampaikan kepada Santi Marcelina Napitupulu dan Yuni Siti Sholikhah serta tim surveyor yang telah membantu dalam pengumpulan data. Kami berharap, Buku *Tracer Study* ini dapat bermanfaat bagi pimpinan Universitas Sriwijaya untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan baik dalam kapasitas intelektualnya, keterampilan maupun akhlak dan

kepribadiaannya. Demikianlah, kata pengantar ini diakhiri dengan ucapan.

Wabillahittaufiq walhidayah, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala P2K2M (CDC) Universitas Sriwijaya

Deris Stiawan. Ph.D

DAFTAR ISI

Halaman

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Informasi umum	1
1.2 Pusat pengembangan karakter dan karir Universitas Sriwijaya	2
1.3 Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	4
II. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN PROGRAM	5
2.1 Gambaran dan jumlah target responden lulusan Universitas Sriwijaya	5
2.2 Kebutuhan terhadap data <i>Tracer Study</i>	5
2.3 Perkembangan pelaksanaan <i>Tracer Study</i> di Universitas Sriwijaya	6
III. METODOLOGI <i>TRACER STUDY</i>	9
3.1 Desain	9
3.2 Subjek	9
3.3 Metode pelacakan	10
3.4 Instrumen	11
IV. PELAKSANAAN	12
4.1 Unit pelaksana <i>Tracer Study</i>	12
4.2 Penjadwalan	13
V. KARAKTERISTIK ALUMNI	14
5.1 Responden	14
5.2 Responden berdasarkan jenis kelamin	16
5.3 Responden berdasarkan program studi (Prodi)	17

5.4 Indeks prestasi kumulatif	20
5.5 Sumber biaya kuliah.....	24
VI. HASIL <i>TRACER STUDY</i>	25
6.1 Masa transisi	25
6.2 Persebaran pekerjaan.....	30
6.3 Keselarasan vertikal dan horizontal	32
6.4 Kompetensi lulusan.....	34
6.5 <i>Responsse rate</i>	37
6.6 Akar penyebab rendahnya <i>responsse rate</i>	37
6.7 Rencana perbaikan	38
VII. <i>TRACER STUDY</i> BIDIKMISI.....	39
7.1 Responden	39
7.2 Indeks prestasi kumulatif.....	40
7.3 Masa transisi.....	41
7.4 Persebaran pekerjaan.....	44
7.5 Keselarasan vertikal dan horizontal.....	45
7.6 Kompetensi lulusan.....	47
VIII. KESIMPULAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah mahasiswa Unsri penerima beasiswa Bidikmisi pertahun.....	7
2. Struktur organisasi pelaksana <i>Tracer Study</i> Unsri 2020.....	12
3. Jadwal pelaksanaan <i>Tracer Study 2020</i>	13
4. Jumlah alumni 2018 yang dapat dihubungi, dan yang memberikan respons berdasarkan fakultas	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Layanan CDC unsri	3
2. Perkembangan pelaksanaan <i>Tracer study</i> Unsri.....	7
3. Metode <i>Tracer Study</i> Unsri	10
4. Tampilan awal menu <i>Tracer Study</i>	11
5. Tampilan kuesioner <i>Tracer Study</i> yang dimuat di web http://cdc.unsri.ac.id	11
6. Data responden <i>Tracer Study</i> 2020 dari alumni Unsri lulusan 2018	15
7. Respons alumni berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas.....	17
8. a. Perbandingan persentase alumni Unsri 2018 yang mengisi dan tidak mengisi <i>Tracer Study</i> berdasarkan Prodi.....	18
b. Perbandingan persentase alumni Unsri 2018 yang mengisi dan tidak mengisi <i>Tracer Study</i> berdasarkan Prodi.....	19
9. Rerata nilai IPK alumni Unsri 2018.....	20
10. Rerata nilai IPK alumni Unsri 2018 berdasarkan fakultas.....	21
11. a. Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2018 berdasarkan Prodi.....	22
b. Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2018 berdasarkan Prodi.....	23
12. Distribusi sumber biaya kuliah alumni Unsri 2018.....	24
13. Alumni mulai mencari pekerjaan pertama.....	25
14. Rentang bulan alumni Unsri 2018 mulai mencari pekerjaan pertama.....	26
15. Rentang bulan alumni Unsri 2018 memperoleh pekerjaan pertama.....	27
16. Cara yang digunakan alumni Unsri 2018 untuk mencari pekerjaan.....	28
17. Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Unsri 2018	29
18. Alumni Unsri 2018 yang bekerja dan tidak bekerja	29
19. Aktivitas alumni Unsri 2018 yang tidak bekerja	30
20. Persebaran pekerjaan alumni Unsri 2018.....	31

21. Pendapatan alumni Unsri 2018	32
22. Keselarasan pekerjaan alumni Unsri 2018 terhadap bidang studi	33
23. Keselarasan tingkat pendidikan alumni Unsri 2018 terhadap pekerjaan.....	34
24. Keterkaitan kompetensi bidang ilmu alumni Unsri 2018 dengan kontribusi perguruan tinggi.....	36
25. Responden <i>Tracer Study</i> Bidikmisi 2020 lulusan 2018	39
26. Respons alumni Bidikmisi Unsri 2018 berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas.....	40
27. Rerata nilai IPK alumni Bidikmisi Unsri 2018 berdasarkan fakultas.....	40
28. Alumni Bidikmisi Unsri 2018 mulai mencari pekerjaan pertama.....	41
29. Rentang bulan alumni Bidikmisi Unsri 2018 mulai mencari pekerjaan pertama.....	41
30. Rentang bulan alumni Bidikmisi Unsri 2018 memperoleh pekerjaan pertama.....	42
31. Cara yang digunakan alumni Bidikmisi Unsri 2018 untuk mencari pekerjaan	42
32. Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Bidikmisi Unsri 2018.....	43
33. Alumni Bidikmisi Unsri 2018 yang bekerja dan tidak bekerja.....	43
34. Aktivitas alumni Bidikmisi Unsri 2018 yang tidak bekerja....	44
35. Persebaran pekerjaan alumni Bidikmisi Unsri 2018	44
36. Pendapatan alumni Bidikmisi Unsri 2018.....	45
37. Keselarasan pekerjaan alumni Bidikmisi Unsri 2018 terhadap bidang studi.....	46
38. Keselarasan tingkat pendidikan alumni Bidikmisi Unsri 2018 terhadap pekerjaan.....	46
39. Keterkaitan kompetensi alumni Bidikmisi 2018 Unsri dan kontribusi perguruan tinggi	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner <i>Tracer Study</i> 2020	51
2. Dokumentasi kegiatan CDC Unsri	68



PENDAHULUAN

1.1 Informasi Umum

Visi Unsri adalah *“Menjadi perguruan tinggi terkemuka berbasis riset yang unggul di berbagai cabang ilmu, teknologi dan seni pada tahun 2025”*. Untuk mewujudkan Visi tersebut, Unsri menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berkualitas dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan iptek dan/atau seni.
2. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan penelitian dalam rangka menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model, informasi baru atau cara kerja baru, yang memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni.
3. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan sebagai upaya memberikan sumbangsih demi kemajuan masyarakat.
4. Menyelenggarakan administrasi pendidikan tinggi yang modern dan efisien, akuntabel dan transparan.

Visi dan misi Universitas Sriwijaya dijadikan acuan pokok dalam penyusunan Renstra Universitas yang berguna untuk mengantisipasi isu-isu strategis, baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal, serta untuk mengakomodir keinginan *stakeholder*. Visi dan misi Universitas Sriwijaya merupakan acuan dalam penyusunan visi dan misi unit di bawahnya seperti fakultas dan unit-unit/lembaga di lingkungan Universitas Sriwijaya. Tujuan dan sasaran dari tiap unit di lingkungan Unsri merupakan turunan dari fungsinya dalam rangka mewujudkan visi misi universitas.

Seluruh kegiatan dirancang dan dirumuskan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Unsri.

Universitas Sriwijaya sebagai salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kegiatan *Tracer Study* merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai nilai sangat strategis dalam pengembangan sebuah perguruan tinggi, yang selayaknya dilakukan setiap tahun terhadap alumni yang lulus 2 tahun yang lalu.

Guna mencapai lulusan Unsri dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, diperlukan *Tracer Study*. Hasil pelacakan lulusan ini digunakan sebagai dasar untuk perkembangan sarana dan prasarana proses belajar mengajar agar lulusan perguruan tinggi dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal. Unsri baru mulai melakukan *Tracer Study* terhadap populasi alumni pada tahun 2015, yaitu melacak semua lulusan tahun 2013 sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Unsri menetapkan UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa sebagai pelaksana *Tracer Study* terhadap populasi alumni lulusan 2 tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 ini, CDC Unsri melaksanakan *Tracer Study* terhadap alumni S1 dan S0 yang lulus tahun 2018 sejumlah 6.305 orang.

1.2. Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya

Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya atau dikenal dengan CDC Unsri mempunyai visi: “Menjadi lembaga terpercaya dalam mempersiapkan alumni yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja”. Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan misinya sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan kepada universitas dalam pengembangan karir mahasiswa dan alumni serta menjalin kerjasama dengan dunia industri.
2. Memberikan layanan pengembangan karir bagi mahasiswa dan alumni melalui informasi lowongan kerja/*jobfair*, konsultasi

karir, dan pelatihan-pelatihan untuk membangun karakter yang lebih kompeten memasuki dunia kerja.

3. Menyelenggarakan *Tracer Study* di tingkat universitas dengan kualitas dan metode yang tepat dan benar.
4. Membangun organisasi yang mengedepankan inovasi, profesionalisme dan saling menghargai.

Berikut adalah layanan yang diberikan oleh UPT CDC Unsri:

CDC CAREER DEVELOPMENT CENTER

Layanan Kami

Assesment Online
CDC Unsri memberikan fasilitas kepada :
1. Mahasiswa baru untuk mengetahui karakter kepribadian
2. Mahasiswa aktif untuk mengetahui perkembangan dan kematangan intelektual, emosional dan sosial, serta
3. Bagi calon alumni untuk kecenderungan minat karirnya.

Softskill Training
Pelatihan softskill diberikan kepada mahasiswa aktif untuk meningkatkan kemampuan softskillnya sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Career Counseling (E-Care)
Konseling karir dilakukan secara online dan offline. Secara online di web cdc.unsri.ac.id dan offline dilakukan di kantor CDC Unsri, Rektorat Lt.1. Konseling ditangani oleh psikolog dan konselor yang merupakan dosen Unsri, dengan mengikuti jadwal yang tersedia di kantor CDC Unsri.

Internship
Internship adalah suatu program yang disiapkan oleh perusahaan swasta dan BUMN untuk mahasiswa semester akhir untuk mendapatkan pengalaman kerja. Program yang disiapkan meliputi, dilibatkannya para peserta internship di berbagai proyek dan pekerjaan yang sedang butuh tenaga kerja tambahan. Mahasiswa Unsri sekarang dapat mengikuti program ini.

Sharing Talk (Podcast)
Secara reguler CDC Unsri akan mengudara di channel podcast cdc bersama pembicara yang akan memberikan inspirasi dan semangat terutama dalam membuka paradigma baru

Career Training
Bagi calon alumni, diberikan pembekalan sebelum memasuki dunia kerja, antara lain simulasi bagaimana menghadapi wawancara, cara menulis CV, menulis surat lamaran kerja, memupuk rasa percaya diri, mengatur strategi dan penampilan yang menarik, serta pengetahuan etika dalam bekerja melalui kegiatan pelatihan. Serta, sharing dengan alumni yang sukses di bidangnya.

Career Information
CDC Unsri menyediakan informasi berbagai bidang karir dan lowongan kerja dari berbagai perusahaan dan industri. Beragam kesempatan berkarir dapat dilihat di web cdc.unsri.ac.id dan @cdcunsri yang selalu di update.

Campus Recruitment
Rekrutmen kampus secara rutin dilaksanakan sesuai penawaran lowongan kerja oleh perusahaan-perusahaan rekanan CDC Unsri. Layanan ini khusus mempertemukan perusahaan pencari kerja dengan calon/ alumni Unsri.

Unsri Career Expo
Kegiatan Unsri Career Expo dilaksanakan 1 sampai 2 kali setahun, informasi kegiatan ini disampaikan kepada alumni dan non alumni melalui website cdc.unsri.ac.id.

Tracer Study
Kegiatan pendataan alumni yang lulus 2 tahun sebelum survey dilaksanakan, bertujuan untuk mempelajari karir awal alumni, serta memperoleh umpan balik alumni untuk perbaikan sistem pembelajaran di Unsri dan melakukan evaluasi/ pengembangan kurikulum yang memenuhi harapan pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.

User Satisfaction
Setiap tahun CDC Unsri melakukan survey kepuasan pengguna dengan perusahaan peserta Unsri Career Expo dan perusahaan rekanan CDC Unsri lain sebagai sampling dengan mengirimkan form survey melalui email. Hasil survey kepuasan pengguna di upload di web CDC Unsri.

Gambar 1
Layanan CDC Unsri

Penerima manfaat dari UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa (CDC Unsri) adalah:

1. Mahasiswa: CDC Unsri membantu pengembangan *softskill* dan kepercayaan diri mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.
2. Alumni: CDC Unsri menjadi pusat informasi lapangan kerja karena berfungsi sebagai jembatan antara dunia kerja dan dunia usaha dengan dunia kampus.
3. Institusi Universitas Sriwijaya: CDC Unsri sebagai pelaksana *Tracer Study* di Unsri akan membantu menyediakan data terkait alumni yang dibutuhkan untuk mengisi borang akreditasi dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran di institusi.

4. Pengguna lulusan: CDC Unsri menjadi mitra/partner pencari kerja dalam mempersiapkan alumni sesuai kebutuhan pengguna.

CDC Unsri dibentuk tahun 2013 untuk menyikapi rendahnya nilai capaian point pelacakan lulusan terhadap borang AIPT, CDC Unsri dibentuk dengan SK Rektor No. 326//UN9/KM.Kep/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan direvisi dengan SK Rektor No. 09/UN9/KM.Kep/2015 tanggal 15 Januari 2015. Setelah keluar Permenristekdikti No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kelola Unsri, maka CDC Unsri ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa.

Tracer Study merupakan salah satu upaya yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Unsri. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *Tracer Study* diharapkan Unsri memanfaatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi yang diperoleh dari hasil *Tracer Study*, dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

1.3. Pelaksanaan *Tracer Study*

Kegiatan *Tracer Study* ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari alumni lulusan 2 tahun sebelum *Tracer Study* dilaksanakan. Untuk tujuan akademik, umpan balik yang berasal dari para alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem dan isi pembelajaran di internal Unsri. Sedangkan untuk tujuan non akademik, umpan balik dari para alumni diharapkan agar Unsri mampu melakukan evaluasi serta pengembangan kurikulum, serta keperluan infrastruktur yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.



LATAR BELAKANG

2.1 Gambaran dan Jumlah Target Responden Lulusan Universitas Sriwijaya

Alumni Universitas Sriwijaya yang lulus di tahun 2018 berjumlah 6.305 orang, yang diwisuda pada 6 periode, yaitu periode bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober, dan Desember. Wisuda tersebut diikuti oleh seluruh fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat baik S1 maupun S0.

Setiap akhir tahun setelah hasil *Tracer Study* diperoleh CDC Unsri mengirimkan hasil *Tracer Study* tersebut ke Belmawa. *Update* data hasil *Tracer Study* tahun 2020 diunggah ke <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id> oleh UPT CDC Unsri sebagai hasil *Tracer Study* alumni yang lulus tahun 2018.

2.2 Kebutuhan terhadap Data *Tracer Study*

Tracer Study sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggara perguruan tinggi, termasuk Unsri. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kualitas proses belajar mengajar, agar lulusan Unsri terserap di pasar kerja dengan maksimal. Dengan kegiatan *Tracer Study* diharapkan Unsri memperoleh informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Informasi keberhasilan profesionalisme (karir, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus 2 tahun yang lalu sangat diperlukan untuk

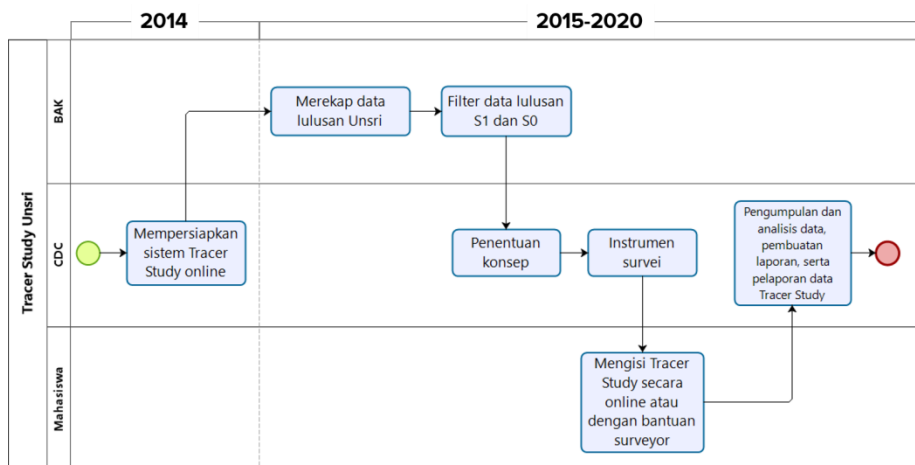
mengevaluasi kualitas pendidikan. Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian tentang kondisi dan regulasi belajar yang mereka alami dalam masa belajar setelah dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *Tracer Study* bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Unsri:

1. Bagi para pengguna (*stakeholder*) lulusan, hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perkrutan karyawan, dan informasi peting yang berkaitan dengan pekerjaan kepada HRD (karakteristik dll.).
2. Bagi pengelola Unsri, dokumen *Tracer Study* bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan maupun akhlak dan kepribadiannya.
3. Bagi wisudawan baru, dokumen *Tracer Study* menjadi rujukan dalam persiapan karir setelah lulus, seperti referensi ide usaha dan pekerjaan, serta sebagai jembatan untuk membangun jaringan alumni.

2.3 Perkembangan Pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Sriwijaya

UPT Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (CDC Unsri) pertama kali melaksanakan *Tracer Study* tahun 2015. Menggunakan metode *exit cohort* atau pelacakan lulusan 2 tahun sebelum pelaksanaan *Tracer Study*. Adapun responden yang digunakan dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2015 ini adalah seluruh alumni S1 dan S0 Unsri yang lulus tahun 2013. Kemudian untuk tahun berikutnya tahapan yang dilakukan sama, hanya saja setiap tahunnya dilakukan penyesuaian kuesioner sesuai dengan standar Dikti.



Gambar 2
Perkembangan pelaksanaan *Tracer study* Unsri

Buku hasil *Tracer Study* alumni lulusan 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017 yang dilakukan pada 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 dapat diunduh pada web <http://cdc.unsri.ac.id>.

Pada tahun 2020 ini juga dilakukan lagi *Tracer Study* terhadap alumni penerima beasiswa Bidikmisi. Selama 9 angkatan ini (Tabel 1), alumni Unsri yang pernah menerima Bidikmisi belum pernah dilakukan *Tracer Study*, dan pertama kali dilakukan *Tracer Study* pada tahun lalu.

Tabel 1
Jumlah mahasiswa Unsri penerima beasiswa bidikmisi pertahun

No	Fakultas	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Ekonomi	42	44	58	72	115	74	89	71	71
2	Hukum	9	23	13	33	31	38	31	28	46
3	Teknik	73	95	74	96	161	67	109	73	73
4	Kedokteran	34	29	19	24	30	20	26	18	19
5	Pertanian	61	84	96	102	137	104	140	137	145
6	IKIP	77	127	181	176	239	175	205	252	257
7	ISIP	25	50	52	28	93	64	98	127	133
8	MIPA	49	74	75	59	125	102	109	107	125
9	Ilkom	21	37	15	38	32	53	59	45	64
10	Kesmas	9	17	17	22	36	48	24	48	45
Jumlah		400	580	600	650	999	745	890	906	978

Sumber BAK Unsri tahun 2019

Bidikmisi adalah bantuan biaya melalui Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beasiswa ini merupakan program Kabinet Indonesia Bersatu ke 2 di bawah Presiden Susilo Bambang Yudoyono, yaitu pemberian bantuan biaya pendidikan untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang kurang mampu secara finansial namun memiliki prestasi yang baik di bidang akademik agar mampu melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.

Dalam proses seleksinya Unsri mengikuti acuan dari Ristekdikti, begitu pula dengan jumlah kuota pertahunnya disesuaikan dengan jumlah yang ditentukan oleh Ristekdikti.



METODOLOGI TRACER STUDY

3.1. Desain

Pada prinsipnya, rancangan yang digunakan dalam pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Sriwijaya terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

- a. Tahap pertama adalah penentuan konsep dan instrumen survei. Konsep *Tracer Study* Unsri telah ditetapkan sejak tahun 2016 yang dilakukan secara *online* di web <http://cdc.unsri.ac.id> menggunakan instrumen yang sah yang dikeluarkan oleh tim *Tracer Study* Dikti yang telah teruji kesahihannya.
- b. Tahap kedua adalah pengumpulan dan perekapan data. Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan pengarahan teknis kepada tim surveyor yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuesioner. Langkah selanjutnya adalah pemberitahuan kepada seluruh responden sasaran, yaitu lulusan Unsri tahun 2018 S1 dan S0 melalui email, instagram, pesan singkat (SMS) dan WhatsApp, serta melalui telpon tentang pengisian data *Tracer Study*. Langkah terakhir di tahap ini adalah perekapan data kuesioner yang telah terkumpul untuk diolah lebih lanjut .
- c. Tahap ketiga adalah analisis data dan pelaporan. Dalam tahapan ini, diawali dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuesioner, *entry* data dan editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil.

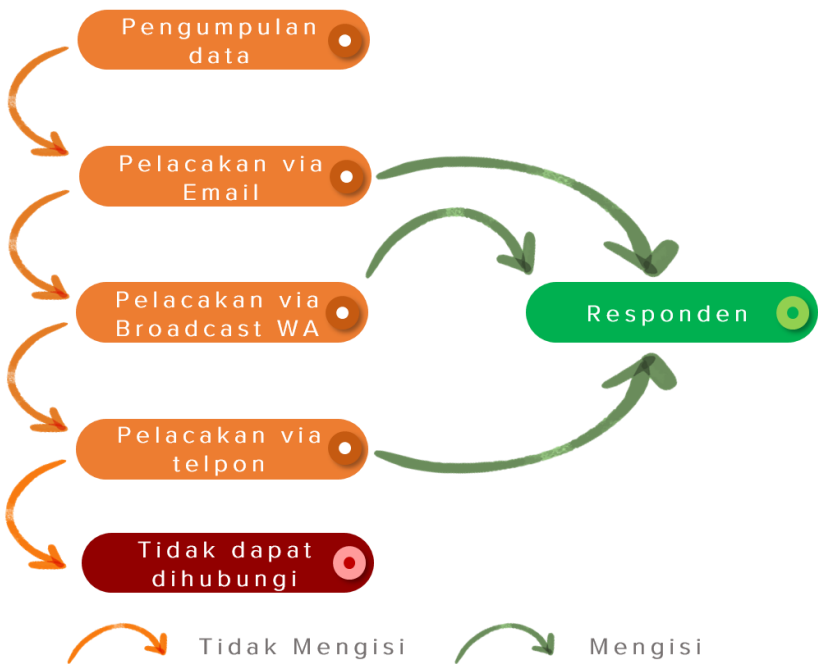
3.2. Subyek

Adapun responden yang menjadi sasaran dalam kegiatan *Tracer Study* tahun 2020 ini adalah seluruh alumni S1 dan S0 Unsri yang lulus tahun 2018, yaitu sebanyak 6,305 orang. Seluruh alumni tersebut berasal dari 6 periode wisuda, yaitu Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember 2018.

3.3. Metode Pelacakan

Sejak tahun 2016, CDC Unsri melakukan pendaftaran wisudawan ke web <http://cdc.unsri.ac.id>. Selain mendaftar sebagai wisudawan, alumni juga mendaftar sebagai member CDC, sehingga mereka dapat mengunggah *curriculum vitae* (CV) dan dapat melamar pekerjaan secara *online* pada setiap perusahaan yang memasang lowongan kerja di web <http://cdc.unsri.ac.id>.

Oleh karena data alumni 2018 sudah lengkap tersedia di dalam *database* <http://cdc.unsri.ac.id> maka tim pelaksana *Tracer Study* dari CDC Unsri dapat mengirimkan email permohonan pengisian kuesioner kepada seluruh alumni S1 dan S0 tahun 2018 disertai dengan *username* dan PIN untuk masuk ke system. Setelah proses pengiriman email selesai, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menghubungi para alumni via pesan singkat (SMS), WhatsApp, dan telpon. Menghubungi alumni dilaksanakan oleh surveyor. Langkah untuk menghubungi alumni melalui telpon ini bertujuan untuk meningkatkan *response rate* apabila data kuesioner yang diperoleh via email masih jauh dari target awal pelaksanaan *Tracer Study* Unsri (Gambar 3).



Gambar 3
Metode *Tracer Study* Unsri

Gambar 4
Tampilan awal menu *Tracer Study*

3.4. Instrumen

Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Sriwijaya menggunakan instrumen kuesioner *online* untuk memperoleh umpan balik alumni. Kuesioner yang digunakan tersedia di <http://cdc.unsri.ac.id>. Kuesioner *online* ini terdiri atas 17 pertanyaan yang mengacu kepada standar DIKTI. Semua pertanyaan yang disusun pada e-kuesioner *Tracer Study* memberikan gambaran hasil mengenai alumni Unsri. Tambahan pertanyaan untuk *Tracer Study* 2020 ini adalah tentang penerimaan beasiswa Bidikmisi. Contoh bentuk e-kuesioner *Tracer Study* Unsri dapat dilihat di website <http://cdc.unsri.ac.id>

Gambar 5
Tampilan kuesioner *Tracer Study* yang dimuat di web <http://cdc.unsri.ac.id>



PELAKSANAAN

4.1. Unit Pelaksana *Tracer Study*

Kegiatan *Tracer Study* tahun 2020 dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (CDC Unsri), yang disahkan dengan SK Rektor tentang panitia pelaksana *Tracer Study* Unsri, No. 0091/UN9/SK.BAK.KM/2020, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 2
Struktur organisasi pelaksana *Tracer Study* Unsri 2020

Pengarah	: Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. (Rektor)
Penanggung Jawab	: Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes. (Wakil Rektor III)
Ketua Pelaksana	: Deris Stiawan, M.T., Ph.D.
Sekretariat Koordinator	: Drs. Djunaidi, M.S.L.S.
Anggota	: Drs. Fathul Hartama, M.Si.
	Tomasno, S.Pd., M.Si.
	Fitriyani, S.E.
	Edy Amperawan, S.E.
	Tumijan
	S. Erwanda
	Santi MArselina Napitupulu, S.P.
	Desriani Dewi Puspita, A.M.
	Yuni Siti Sholikhah, S.P.
	Amelia
Tim Teknis	: Ahmad Heriyanto, S.Kom.
	Ali Bardadi, S.Si., M.Kom.
	Osvari Arsalan, S.Kom., M.T.
	Iman B. Saladin, S.Kom., MMSI.
	Pacu Putra, BSc., M.Cs.
	Tri Wanda Septian, S.Kom., M.Sc.

4.2. Penjadwalan

Pelaksanaan *Tracer Study* di Unsri dilaksanakan sepanjang tahun, diawali dengan persiapan di bulan Januari hingga Februari 2020. Pemanggilan alumni sebagai responden dilakukan sesuai dengan periode wisuda yang bersangkutan, sehingga pelacakan alumni dilaksanakan tepat setelah 2 tahun kelulusan responden. Selain melacak alumni yang lulus tahun 2018, kegiatan *Tracer Study* di Unsri juga dilakukan bersamaan dengan pendaftaran wisudawan setiap periode ke dalam sistem IT *Tracer Study* Unsri. Data alumni tahun 2020 akan digunakan untuk *Tracer Study* tahun 2022.

Tabel 3
Jadwal pelaksanaan *Tracer Study* Unsri 2020

Bulan	Minggu			
	I	II	III	VI
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				

Keterangan:

-  : Pengumpulan data lulusan dan persiapan input pertanyaan *Tracer Study*.
-  : Pengiriman email pengantar dan pemberitahuan mengenai *Tracer Study* via email.
-  : Pengiriman PIN pengisian *Tracer Study* via email dan pemantauan pengisian data *Tracer Study*.
-  : Pengiriman himbauan pengisian *Tracer Study* bagi alumni yang belum mengisi via WhattApp dan pemantauan pengisian data *Tracer Study*.
-  : Menghubungi via telpon, pengiriman himbauan pengisian *Tracer Study* via email, SMS, WhatApp bagi alumni yang belum mengisi *Tracer Study* dan pemantauan pengisian data *Tracer Study*.
-  : Rekap data responden *Tracer Study*.
-  : Pembuatan laporan dan upload data *Tracer Study*.



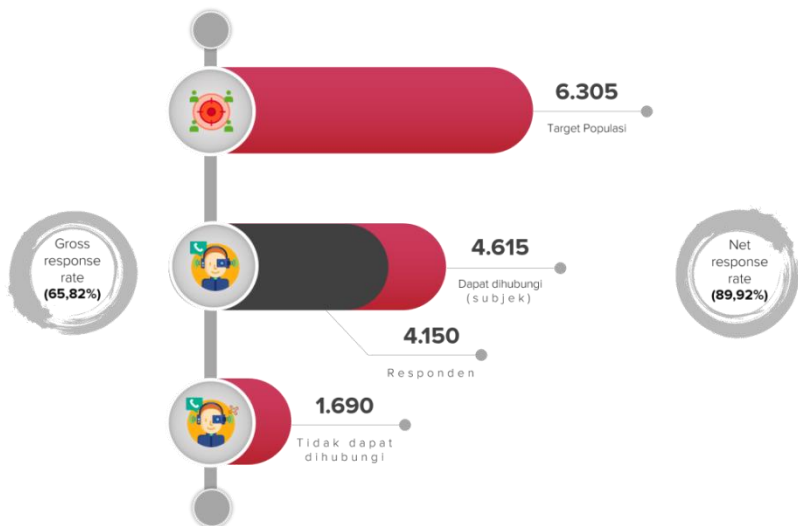
KARAKTERISTIK ALUMNI

5.1. Responden

Alumni yang menjadi target responden *Tracer Study* tahun 2020 adalah alumni yang lulus tahun 2018 sejumlah 6.305 orang, dari 10 Fakultas, 50 Program Studi S1 dan 5 Program Studi S0. Responden ini kemudian dihubungi melalui email dengan mengirimkan *username* dan PIN untuk mengisi kuesioner *Tracer Study* pada 16 Februari 2020.

Tahap berikutnya, setelah 2 bulan dari pengiriman email ke alumni Unsri tahun 2018, tim *Tracer Study* Unsri melakukan rekap terhadap responden. Karena responden yang mengisi kuesioner *Tracer Study online* masih jauh dari target awal, maka tim *Tracer Study* Unsri menghubungi via WhatsApp. Di bulan ke 4 Tim *Tracer Study* mulai menghubungi responden melalui telpon, dan pesan singkat (SMS) untuk meningkatkan *response rate*. Dari metode yang dilakukan tersebut sebanyak 1.690 (26,80%) orang alumni tidak bisa dihubungi baik melalui email dan telpon. Alumni Unsri lulusan 2018 yang berhasil dihubungi (subjek) sebanyak 4.615 orang dari 6.305 orang alumni atau sebesar 73,20% dari total alumni. Sebanyak 4.150 alumni mengisi *Tracer Study* kemudian disebut responden. Terdiri dari 624 orang mengisi kuesioner *Tracer Study online* secara mandiri dan 3.526 orang mengisi kuesioner *online* dipandu oleh tim surveyor melalui telpon. Dengan demikian, *gross response rate* 65,82% yaitu persen dari responden (4.150 orang) dibagi jumlah target lulusan 2018 (6.305 orang). *Net response rate* *Tracer Study* Unsri 2020 89,92% yaitu persen dari responden (4.150 orang) dibagi jumlah subjek (4.615 orang). Responden yang merespons kuesioner *Tracer Study* tahun 2020 disajikan pada Gambar 6. Update data hasil *Tracer Study* tahun 2020 diunggah ke

<http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id> oleh UPT CDC Unsri pada bulan November 2020 sebagai hasil *Tracer Study* alumni yang lulus tahun 2018.



Gambar 6

Data responden *Tracer Study* 2020 dari alumni Unsri lulusan 2018

Jumlah responden yang mengisi *Tracer Study* dari setiap fakultas bervariasi disajikan pada Tabel 2. *Gross response rate* tahun 2020 setiap fakultas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, kecuali Fakultas Kedokteran dan Fakultas MIPA. Penurunan jumlah responden ini turut dipengaruhi oleh subjek sebanyak 465 orang (7,3%) yang tidak mengisi data *Tracer Study*, data ini meningkat dari tahun sebelumnya hanya 3,40%. *Gross response rate* terendah dari Fakultas IKIP (56,49%), hal ini disebabkan email dan nomor telpon alumni yang sudah tidak dapat dihubungi. Fakultas Kedokteran mengalami peningkatan *gross response rate* sebanyak 45,18% sekaligus memiliki *gross response rate* tertinggi di tahun 2020. Kemudian diikuti Fakultas MIPA 76,14% meningkat sebanyak 11,92%, Hal dipengaruhi oleh terlibatnya pihak kemahasiswaan dan Program Studi Fakultas MIPA yang membantu dalam penyebaran informasi kepada alumninya, serta melibatkan beberapa alumni masing-masing Program Studi Fakultas Kedokteran untuk menyebarkan informasi *Tracer Study*. Namun secara umum *gross response rate* tahun 2020 mengalami peningkatan 1,18%.

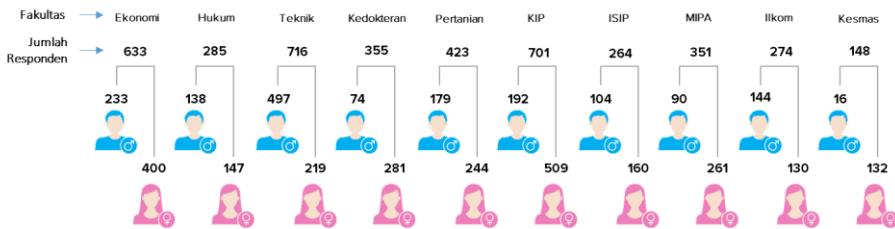
Tabel 4
Jumlah alumni 2018 yang dapat dihubungi dan yang memberikan
respons berdasarkan fakultas

No	Fakultas	Jumlah lulusan - Target (Orang) a	Jumlah yang dapat dihubungi - Subjek (Orang) b	Jumlah yang mengisi <i>Trace Study</i> - Responden (Orang) c	Gross response rate (%) c/a
1	Ekonomi	1.029	718	633	61,52%
2	Hukum	422	323	285	67,54%
3	Teknik	1.045	797	716	68,52%
4	Kedokteran	413	373	355	85,96%
5	Pertanian	626	467	423	67,57%
6	IKIP	1241	777	701	56,49%
7	ISIP	423	304	264	62,41%
8	MIPA	461	369	351	76,14%
9	Ilkom	400	308	274	68,50%
10	Kesmas	245	179	148	60,41%
Total		6.305	4.615	4.150	65,82%

Keterangan: Biru: tertinggi, merah: terendah.

5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

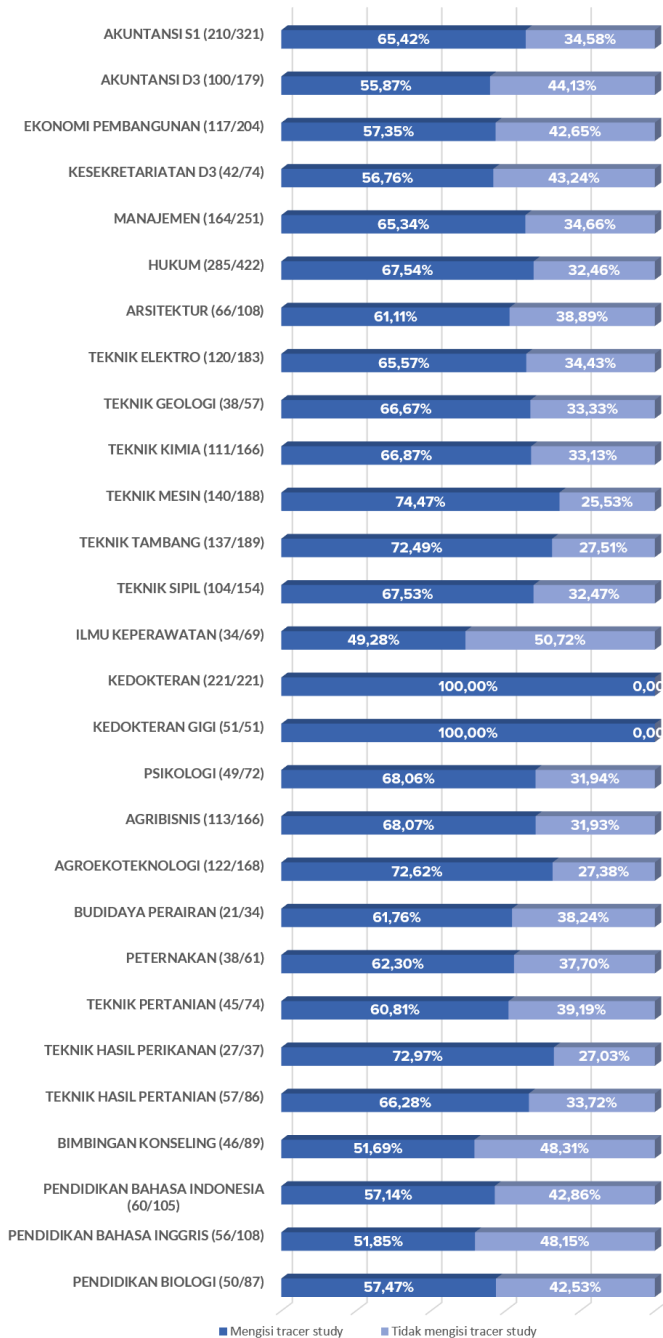
Data *Tracer Study* Unsri 2020 dipilah berdasarkan jenis kelamin pada setiap fakultas dan disajikan pada Gambar 7. Secara umum pada setiap fakultas responden tertinggi berjenis kelamin perempuan. Persentase responden berjenis kelamin perempuan tertinggi dari Fakultas Kesmas 89,19% (132 orang) dan terendah dari Fakultas Teknik 30,58% (219 orang). Adapun persentase responden laki-laki berbanding terbalik dengan jumlah responden perempuan. Tertinggi dari Fakultas Teknik 69,32% (497 orang) dan terendah Fakultas Kesmas 10,81% (16 orang). Ini disebabkan Prodi Fakultas Teknik lebih diminati laki-laki, sedangkan Prodi Kesmas banyak diminati oleh perempuan.



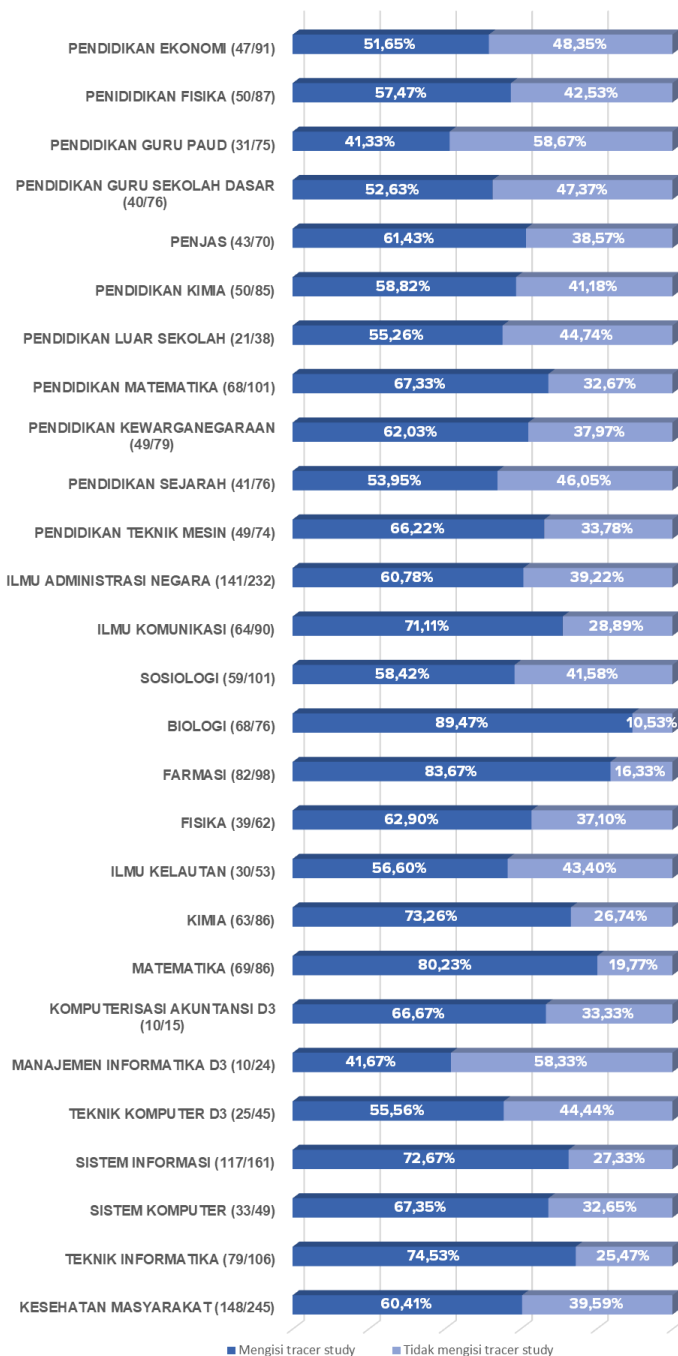
Gambar 7
Respons alumni berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas

5.3. Responden Berdasarkan Program Studi (Prodi)

Distribusi responden yang mengisi *Tracer Study* di setiap Prodi disajikan pada Gambar 6a dan 6b. Responden terbanyak yang mengisi *Tracer Study* dari Prodi Ilmu Hukum (285 orang), diikuti Pendidikan Dokter (221 orang) dan Akuntansi S1 (210 orang). Sementara responden terendah adalah Prodi Komputerisasi Akuntansi dan Manajemen Informatika sebanyak 10 orang. Prodi dengan persentase responden tertinggi dari Prodi Dokter Umum dan Dokter Gigi (100%), diikuti Prodi Biologi dan Farmasi masing-masing 89,47% dan 83,67%. Persentase responden terendah yaitu Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (58,67%) dan Prodi Manajemen Informatika (58,33%) (Gambar 8b).



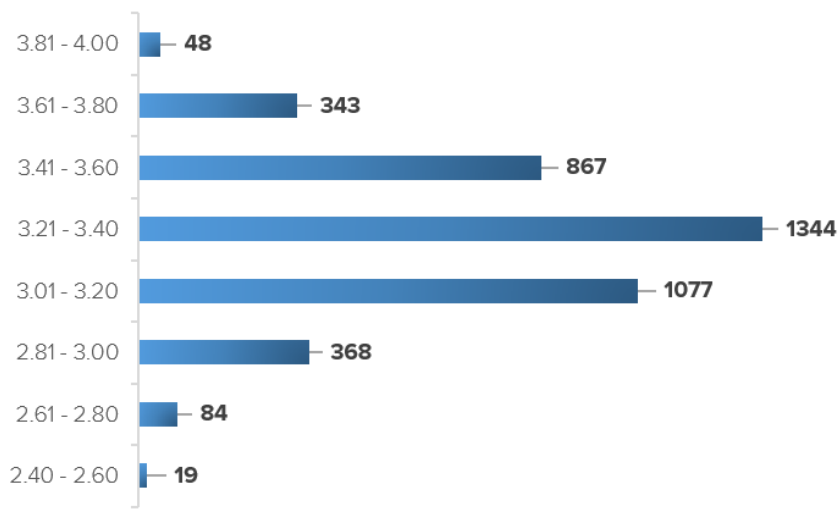
Gambar 8a
Perbandingan persentase alumni Unsri 2018 yang mengisi dan tidak mengisi *Tracer Study* berdasarkan Prodi



Gambar 8b
Perbandingan persentase alumni Unsri 2018 yang mengisi dan tidak mengisi *Tracer Study* berdasarkan Prodi

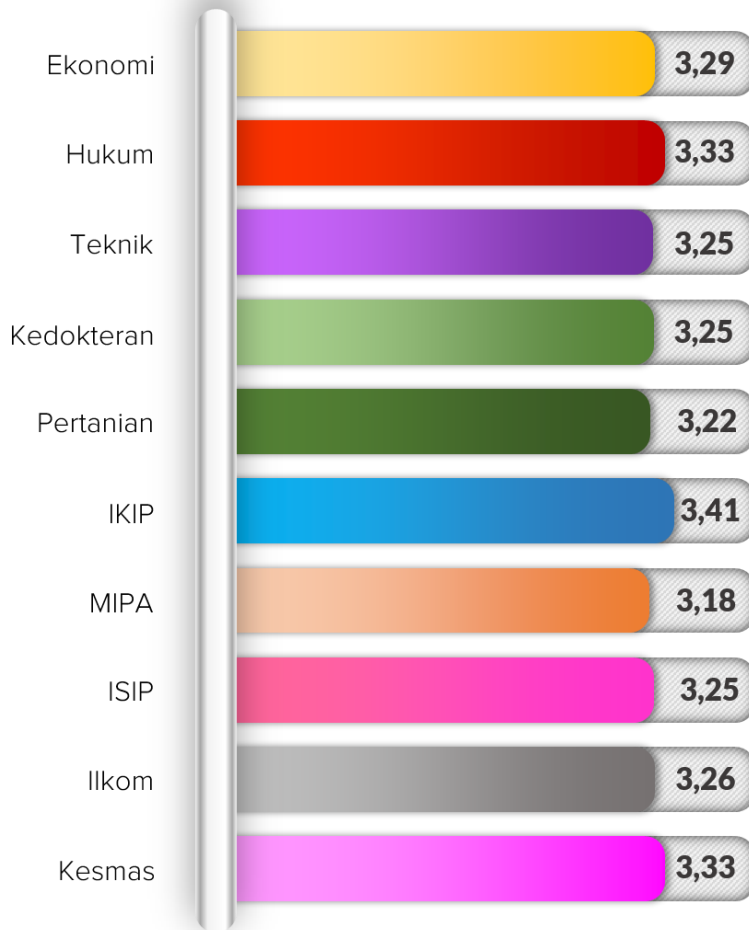
5.4. Indeks Prestasi Kumulatif

Selama menjalani perkuliahan, mahasiswa akan menerima laporan hasil perkembangan prestasi selama studi atau sering disebut Indek Prestasi Kumulatif (IPK).



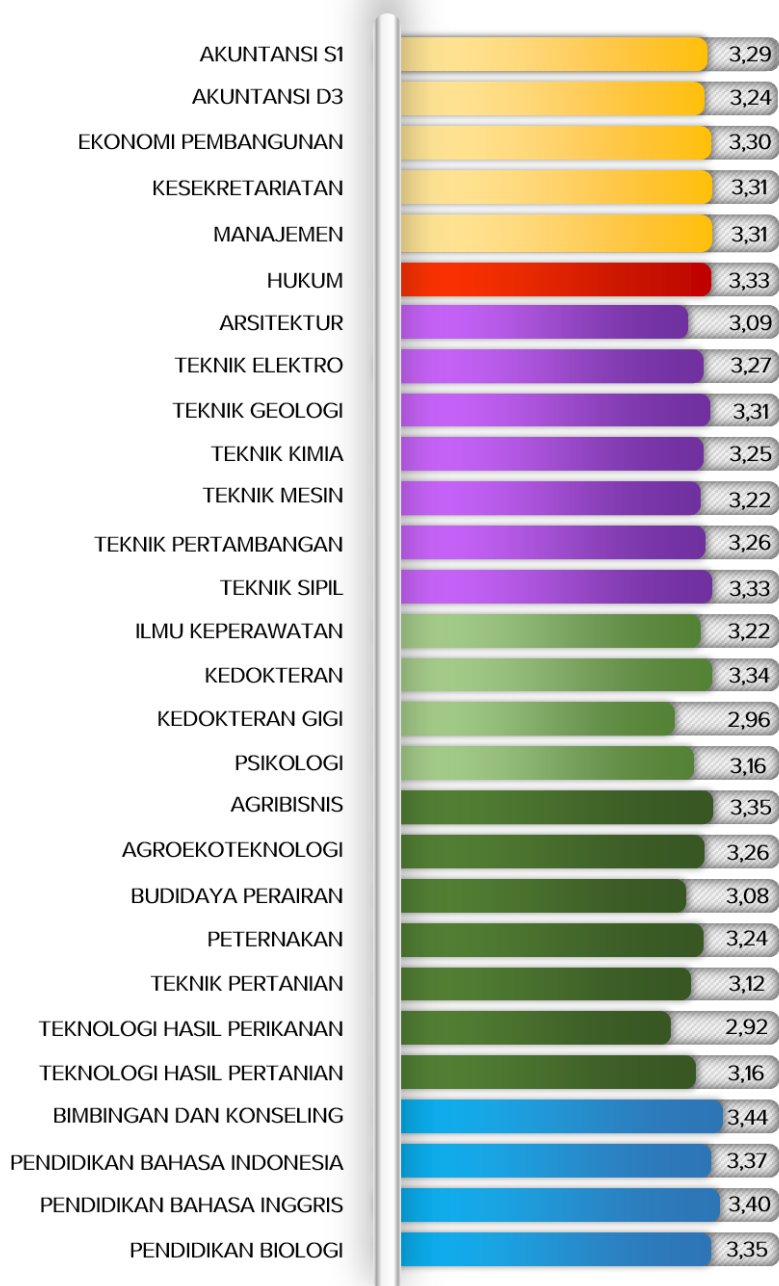
Gambar 9
Rerata nilai IPK alumni Unsri 2018

Gambar 9 menyajikan nilai IPK alumni Unsri 2018. Secara umum nilai IPK alumni Unsri 2018 memiliki nilai yang cukup baik dengan nilai rata-rata 3,28. Sebaran nilai IPK cukup bervariasi. Persentase tertinggi dengan interval nilai IPK 3,21-3,40 32,39% (1.344 orang). Nilai IPK responden *Tracer Study* kemudian dipilah berdasarkan Fakultas dan disajikan pada Gambar 10, Fakultas dengan rerata nilai IPK tertinggi dari Fakultas IKIP (3,41) dan rerata IPK terendah dari Fakultas MIPA (3,18).

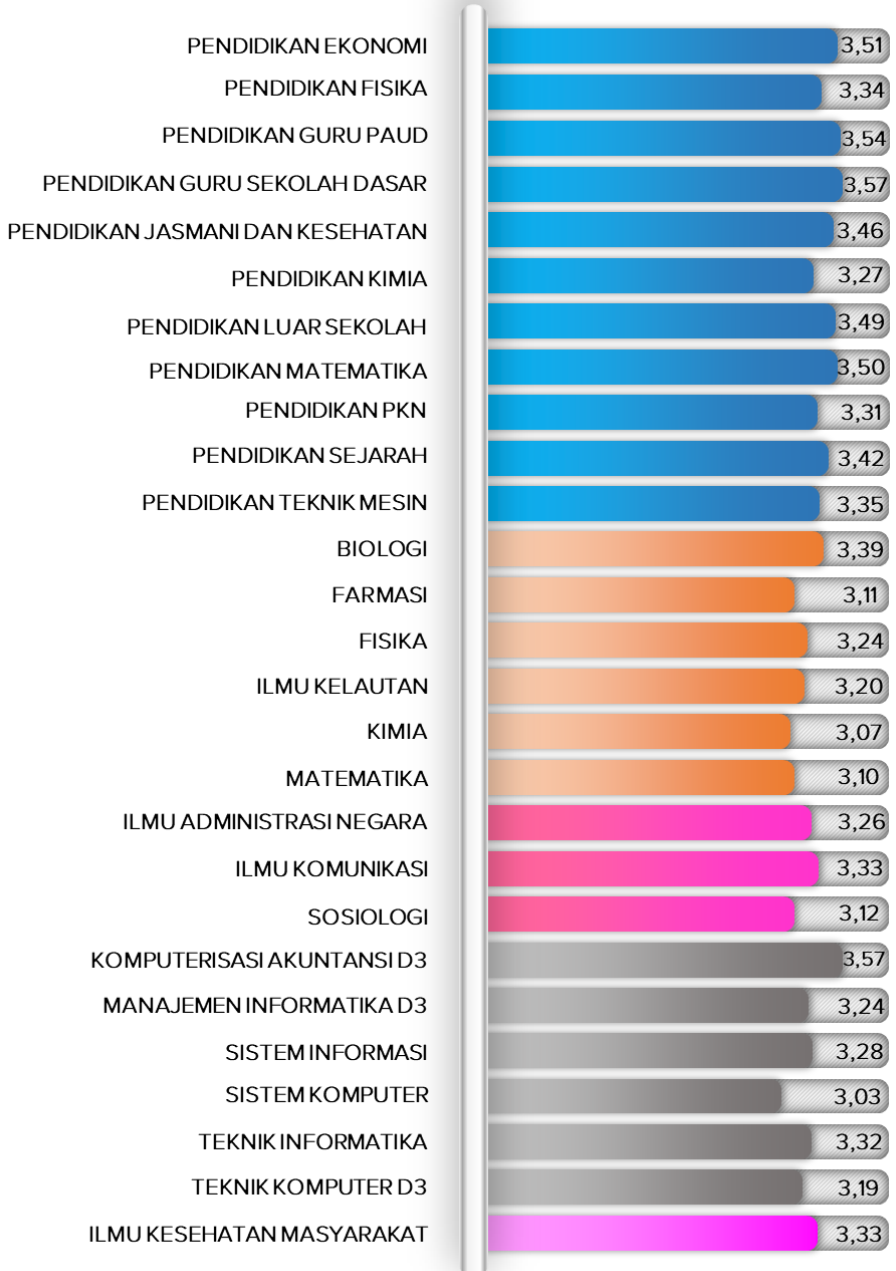


Gambar 10
Rerata nilai IPK alumni Unsri 2018 berdasarkan fakultas

Gambar 11a dan 11b menunjukkan rerata nilai IPK alumni Unsri 2018 berdasarkan prodi. Dari 55 prodi yang di *Tracer Study*, prodi dengan rerata IPK di bawah 3,00 ada 2 yaitu Prodi Kedokteran Gigi (2,96) dan Teknologi Hasil Perikanan (2,92). Prodi dengan rerata nilai IPK tertinggi dari prodi Komputerisasi Akuntansi SO dan Prodi PGSD (3,57) diikuti Prodi PG PAUD (3,54).



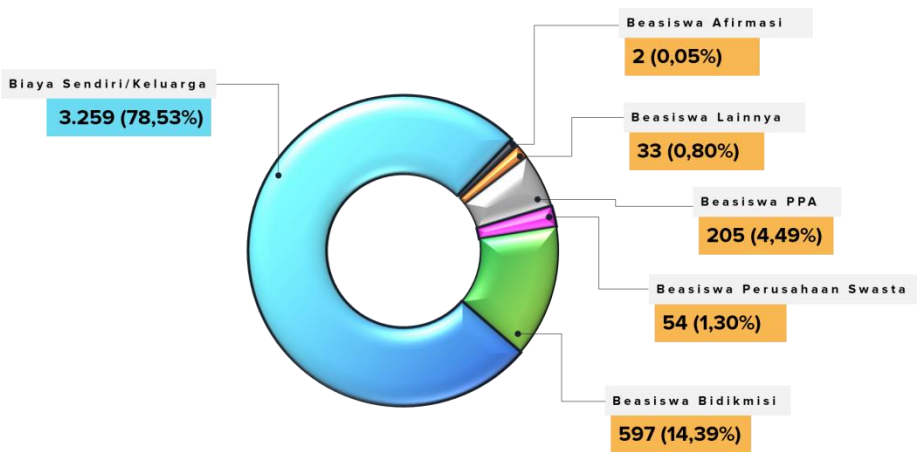
Gambar 11a
Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2018 berdasarkan Prodi



Gambar 11b
Distribusi rerata nilai IPK alumni Unsri 2018 berdasarkan Prodi

5.5 Sumber Biaya Kuliah

Sistem pendidikan di Indonesia untuk perkuliahan, umumnya memerlukan biaya dari awal hingga wisuda. Sumber biaya biasanya diperoleh dari orang tua, dan beberapa dari beasiswa. Gambar 12 menunjukkan sebaran sumber pembiayaan kuliah alumni Unsri 2018.



Gambar 12
Distribusi sumber biaya kuliah alumni Unsri 2018

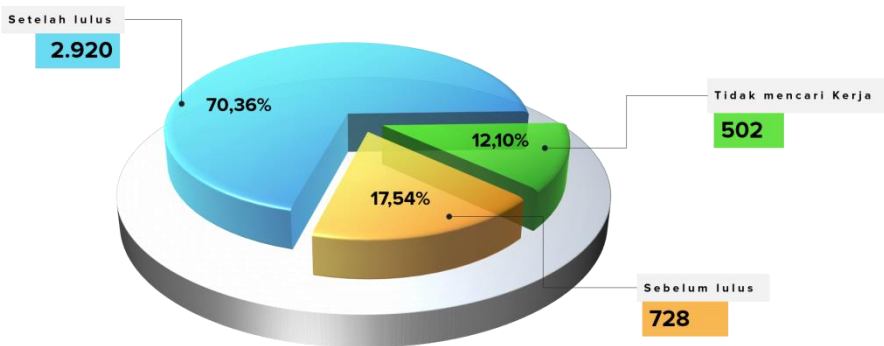
Secara umum alumni Unsri 2018 memperoleh biaya kuliah dari orang tua (78,53%), kemudian 14,39% memperoleh beasiswa Bidikmisi. Sisanya 4,49% mendapatkan beasiswa PPA, 1,30% beasiswa perusahaan swasta, 0,80% beasiswa lainnya, 0,05% beasiswa afirmasi, dan tidak ada responden yang pernah menerima beasiswa ADIK. Data ini menunjukkan pemanfaatan beasiswa untuk pembiayaan kuliah cukup besar. Harapannya kedepan mahasiswa Unsri mampu memanfaatkan peran beasiswa untuk pembiayaan kuliah, agar dapat meringankan beban biaya hidup mahasiswa.

BAB 6

HASIL TRACER STUDY

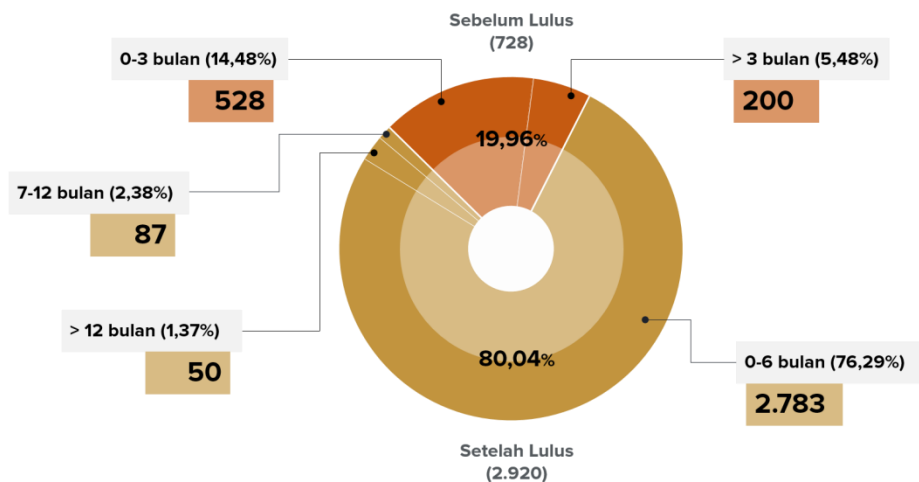
6.1. Masa Transisi

Hal-hal yang berkait dalam masa transisi alumni adalah waktu alumni mulai mencari pekerjaan, cara memperoleh pekerjaan, jumlah lamaran yang diajukan keperusahaan, jumlah respons lamaran oleh perusahaan, jumlah perusahaan yang mengundang wawancara, serta masa tunggu alumni sampai memperoleh pekerjaan. Waktu alumni mulai mencari pekerjaan disajikan pada Gambar 13.



Gambar 13
Alumni mulai mencari pekerjaan pertama

Gambar 13 menunjukkan bahwa 17,54% (728 orang) alumni mulai mencari pekerjaan sebelum lulus. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Unsri sudah sangat memikirkan karir selanjutnya sebelum dinyatakan lulus. Sebanyak 70,36% (2.920 orang) alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus, dan 12,10% (502 orang) tidak mencari pekerjaan. Beberapa dari mereka memilih untuk melanjutkan studi atau membuka usaha mandiri. Namun pada kasus khusus, beberapa responden ada yang melanjutkan studi pernah mengajukan lamaran kerja.

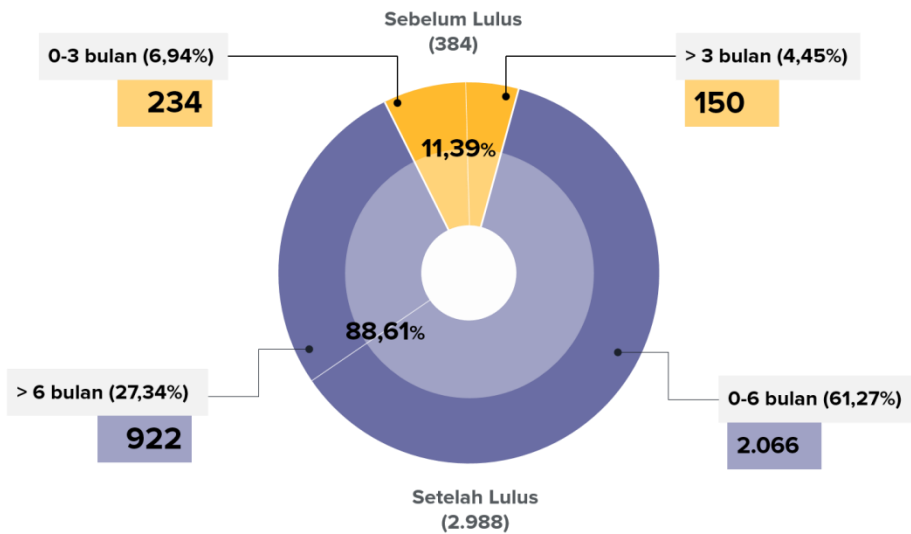


Gambar 14

Rentang bulan alumni Unsri 2018 mulai mencari pekerjaan pertama

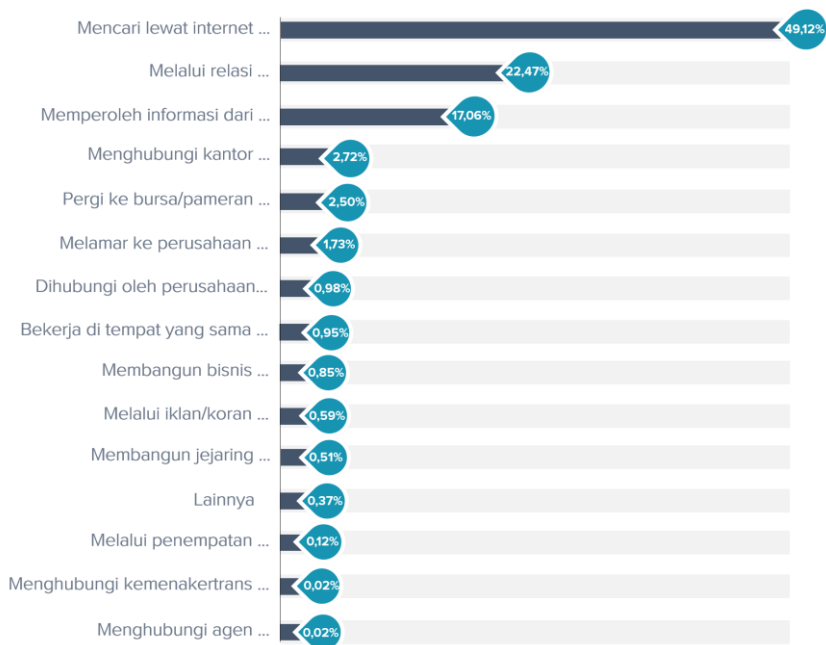
Gambar 14 menyajikan sebaran bulan alumni mulai mencari pekerjaan. Dari 3.648 orang yang mencari pekerjaan, 80,04% alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus dan 19,96% mencari pekerjaan sebelum lulus. Jumlah alumni terbanyak mulai mencari pekerjaan pada rentang 0-6 bulan yaitu 2.783 orang (76,29%), kemudian diikuti 528 orang (14,48%) mencari pekerjaan 0-3 bulan sebelum lulus. Pada kasus khusus alumni Unsri 2018 baru mencari pekerjaan >12 bulan setelah lulus (1,13%) turut dipengaruhi faktor melanjutkan studi profesi seperti Prodi Farmasi, dan Ilmu Keperawatan.

Jika Gambar 14 menunjukkan secara umum waktu alumni mencari pekerjaan, maka Gambar 15 menunjukkan secara umum waktu alumni Unsri 2018 memperoleh pekerjaan pertama. Sebanyak 11,39% (384 orang) lulusan tahun 2018 yang merespons kuesioner *Tracer Study* menyatakan telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus, dan 88,61% (2.988 orang) menyatakan mendapatkan pekerjaannya setelah lulus.



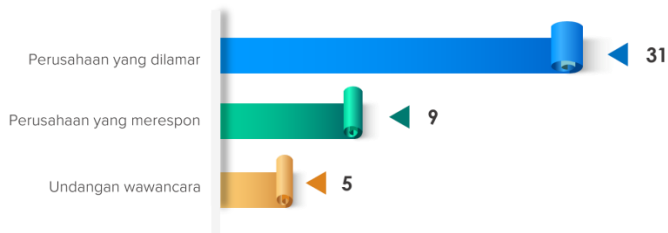
Gambar 15
Alumni Unsri 2018 memperoleh pekerjaan pertama

Persentase tertinggi waktu tunggu alumni memperoleh pekerjaan pertama 0-6 bulan setelah lulus sebanyak 2.066 alumni (61,27%), diikuti 922 alumni (27,34%) yang mendapatkan pekerjaan pertama >6 bulan setelah lulus. Data ini sejalan dengan persentase waktu alumni yang memang banyak mencari pekerjaan pada rentang bulan 0-6 bulan setelah lulus. Persentase terendah alumni memperoleh pekerjaan pertama pada >3 bulan sebelum lulus (4,45%), ini disebabkan banyak perusahaan yang memilih menerima pegawai yang sudah menyelesaikan studi dan memiliki ijazah. Jika dihitung alumni yang memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan dijumlahkan dengan alumni yang memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus, maka capaian alumni yang memperoleh pekerjaan pertama segera setelah lulus sebanyak 2.450 orang 59,04% dari total responden (4.150 orang) atau 38,86% dari total lulusan 2018 (6.305 orang). Pada kasus khusus, alumni baru memperoleh pekerjaan >12 bulan setelah lulus, turut dipengaruhi oleh alumni yang melanjutkan studi profesi, serta menunggu hasil uji kompetensi yaitu dari Prodi Ilmu Keperawatan.



Gambar 16
Cara yang digunakan alumni Unsri 2018 untuk mencari pekerjaan

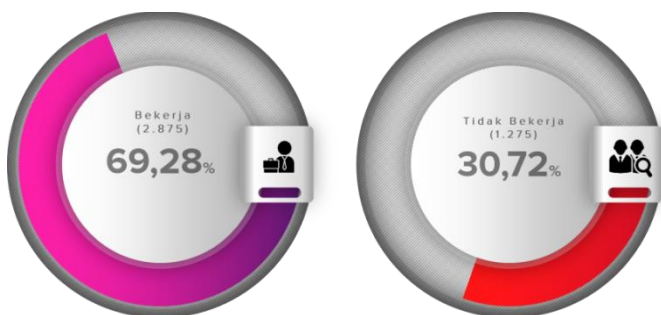
Gambar 16 menyajikan persentase alumni Unsri 2018 dalam memperoleh informasi pekerjaan. Persentase tertinggi adalah mencari informasi melalui media *online* 49,12%, kemudian informasi dari relasi 22,47%, dan diikuti CDC Unsri (17,06%) menjadi 3 tertinggi sebagai alternatif alumni Unsri dalam memperoleh informasi pekerjaan. Persentasenya meningkat 2 kali lipat dari tahun sebelumnya yang hanya 8%. Peningkatan persentase ini ikut dipengaruhi oleh aktivitas penyebaran informasi lowongan pekerjaan yang semakin masif melalui instagram CDC Unsri, 2,50% responden mengaku memperoleh informasi melalui pameran kerja. Nilai ini lebih rendah dari hasil *Tracer Study* tahun lalu mencapai 4%. Penurunan ini turut dipengaruhi oleh semakin banyak job portal yang menawarkan kemudahan akses secara *online*, tanpa perlu hadir secara langsung untuk melamar pekerjaan ataupun untuk merekrut calon karyawan. Faktor ini sekaligus mempengaruhi peningkatan persentase alumni yang memperoleh informasi pekerjaan melalui media *online*.



Gambar 17

Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Unsri 2018

Responden yang menjawab kuesioner *Tracer Study* menyatakan rata-rata melamar 39 perusahaan. Sebanyak 9 perusahaan merespons lamaran alumni (23,07%), dan rata-rata 5 perusahaan mengundang untuk wawancara (12,82%) dari total lamaran yang diajukan (Gambar 17).

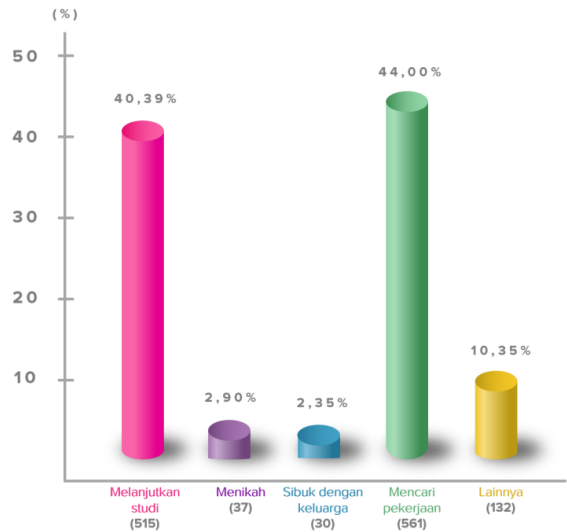


Gambar 18

Alumni Unsri 2018 yang bekerja dan tidak bekerja

Persebaran alumni Unsri tahun 2018 yang bekerja dan tidak bekerja disajikan pada Gambar 18. Persentase alumni yang bekerja lebih tinggi dari alumni yang tidak bekerja yaitu 69,28% (2.875 orang) dan 30,72% (1.275 orang). Jumlah ini menunjukkan bahwa 2/3 alumni Unsri lulusan tahun 2018 memilih bekerja setelah lulus kuliah. Namun jumlah alumni yang tidak bekerja pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh pandemi Covid-19, yang menyebabkan banyak perusahaan mengurangi jumlah karyawan.

Aktivitas alumni Unsri 2018 yang saat ini berada pada kondisi tidak bekerja disajikan pada Gambar 19. Umumnya, alumni Unsri 2018 tidak bekerja disebabkan beberapa alasan. 561 orang (44,00%) mengaku sedang mencari pekerjaan. Alumni yang melanjutkan studi meningkat $\frac{1}{2}$ kali lipat dari tahun sebelumnya menjadi 515 orang (40,39%), dari 515 orang yang melanjutkan studi terdapat sebanyak 69 orang yang sebelumnya sudah pernah bekerja. 57 orang sudah mendapat pekerjaan < 6 bulan sisanya mendapat pekerjaan > 6 bulan setelah lulus. 132 orang (10,35%) memilih aktivitas lainnya, peningkatan data ini dari tahun sebelumnya disebabkan banyak faktor yaitu, alumni yang sedang menunggu proses lanjutan dari tes rekrutmen Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang tertunda akibat pandemic Covid-19, beberapa orang sedang mengikuti kursus keterampilan, dan beberapa lainnya memperdalam ilmu agama. Sebanyak 37 orang (2,90%) menikah, dan sibuk dengan keluarga 30 orang (2,35%).



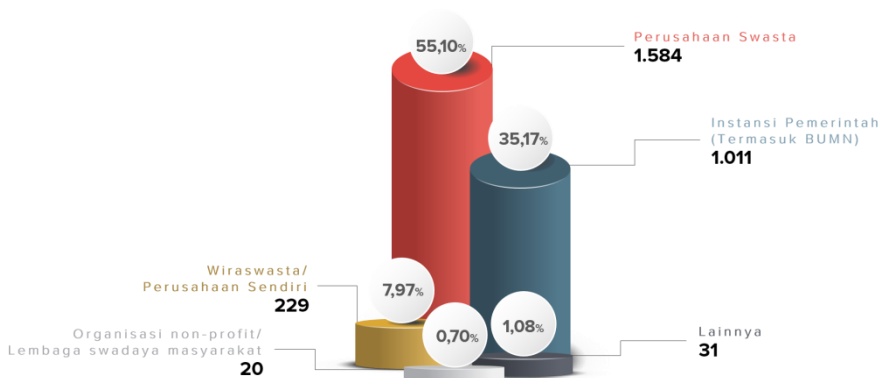
Gambar 19
Aktivitas alumni Unsri 2018 yang tidak bekerja

6.2. Persebaran Pekerjaan

Pekerjaan yang ditekuni alumni 2018 saat ini dilacak berdasarkan:

- Jenis perusahaan tempat alumni bekerja,
- Bidang pekerjaan alumni,
- Penghasilan alumni, baik penghasilan utama, penghasilan tambahan, maupun lembur atau tip yang diperoleh per bulan.

Gambar 20 menunjukkan jenis perusahaan tempat bekerja alumni Unsri 2018. Sebaran jenis pekerjaan alumni cukup bervariasi. Persentase tertinggi pekerjaan alumni adalah di perusahaan swasta masing-masing 55,10% (1.584 orang), kemudian alumni yang bekerja di instansi pemerintah 35,17% (1.011 orang) data ini cenderung masih sama dengan *Tracer Study* tahun lalu jenis pekerjaan masih didominasi oleh perusahaan swasta. Menariknya alumni yang berwirausaha mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 7,97% (229 orang) peningkatan ini turut dipengaruhi adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pegawai yang terkena dampak pengurangan karyawan beralih profesi menjadi wirausaha. Dari 229 orang yang berwirausaha sebanyak 74 orang membangun usahanya dari setelah lulus kuliah. Sedangkan alumni yang bekerja di organisasi non-profit sebanyak 20 orang (0,70%), sisanya 31 orang (1,08%) memilih pekerjaan lainnya.



Gambar 20
Persebaran pekerjaan alumni Unsri 2018

Besaran penghasilan yang diperoleh alumni Unsri 2018 disajikan pada Gambar 21. Rerata penghasilan alumni Unsri yang berwirausaha rerata penghasilannya sebesar Rp12.832.394,37, dan yang bekerja di Instansi pemerintah (termasuk BUMN),

Organisasi non profit, perusahaan swasta, dan pekerjaan lainnya memperoleh pendapatan utama perbulan mencapai Rp3.178.831,71. Selain dari pendapatan utama, alumni yang bekerja memperoleh pendapatan tambahan dari lembur dan tip perbulan rerata besarnya Rp315.367,73 dan dari pekerjaan lainnya Rp79.701,23.

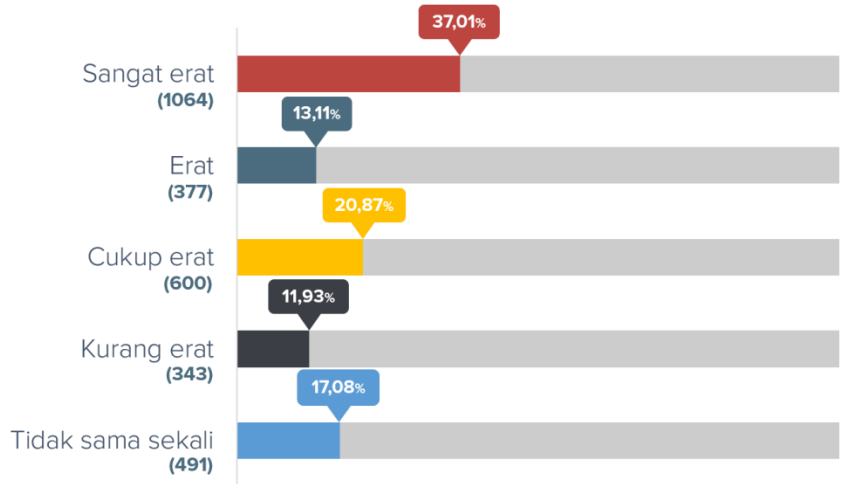


Gambar 21
Pendapatan alumni Unsri 2018

6.3. Keselarasan Vertikal dan Horizontal

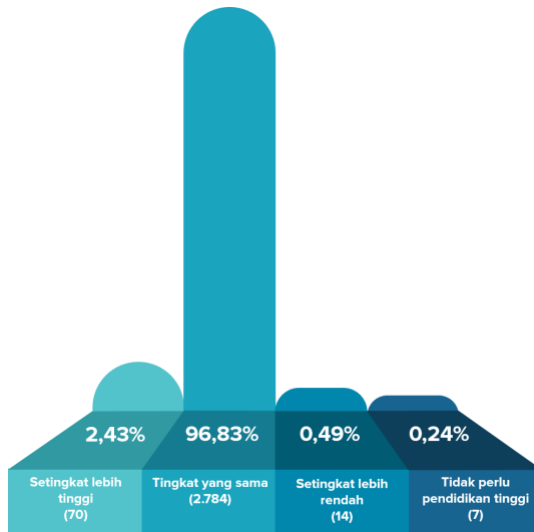
Kesesuaian bidang studi saat kuliah dengan bidang pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni Unsri dalam menjalani kehidupan bekerja. Dengan sesuainya bidang pekerjaan dengan bidang ilmu yang ditekuni saat kuliah, akan sangat membantu alumni mengembangkan potensi diri. Bagi institusi, kesesuaian bidang ilmu saat kuliah dengan bidang

pekerjaan alumni akan berdampak pada ketepatan Prodi menjalankan kurikulumnya dan berpegaruh baik terhadap penilaian borang akreditasi Prodi dan Institusi.



Gambar 22
Keselarasan pekerjaan alumni Unsri 2018 terhadap bidang studi

Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Pada Gambar 22 terlihat keterkaitan antara pekerjaan yang ditekuni oleh alumni Unsri 2018. Sebanyak 1064 orang (37,01%) menyatakan jika pekerjaan saat ini dengan bidang studinya berkaitan sangat erat. Sementara itu, 600 orang (20,87%) menyatakan cukup erat, 377 orang (13,11%) erat, 343 orang (11,93%) kurang erat, dan 491 orang (17,08%) menyatakan tidak berkaitan sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa kurikulum di Unsri masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni. Sebanyak 2.041 orang bekerja sesuai bidang pendidikannya dari total responden (4.150 orang) artinya 49,18% atau 32,37% dari total lulusan Unsri (6.305 orang).



Gambar 23

Keselarasan tingkat pendidikan alumni Unsri 2018 terhadap pekerjaan

Gambar 23 menunjukkan perbandingan keterkaitan antara tingkat pendidikan terhadap pekerjaan alumni Unsri 2018. Alumni Unsri 2018 menyatakan tingkat pendidikan dan pekerjaan saat ini berada pada tingkat yang sama dengan level pendidikannya sebagai seorang sarjana sebanyak 2.784 orang (96,83%). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas lulusan Unsri makin membaik, sehingga mereka mendapatkan pekerjaan sesuai jenjang pendidikannya. Bahkan ada 70 orang (2,43%) menyatakan level pekerjaan berkedudukan lebih tinggi dari tingkat pendidikannya. Hanya 14 orang (0,49%) yang menyatakan bekerja setingkat lebih rendah dibanding tingkat pendidikannya, dan 7 orang (0,24%) menyatakan pekerjaan yang ditekuninya tidak perlu pendidikan tinggi.

6.4. Kompetensi Lulusan

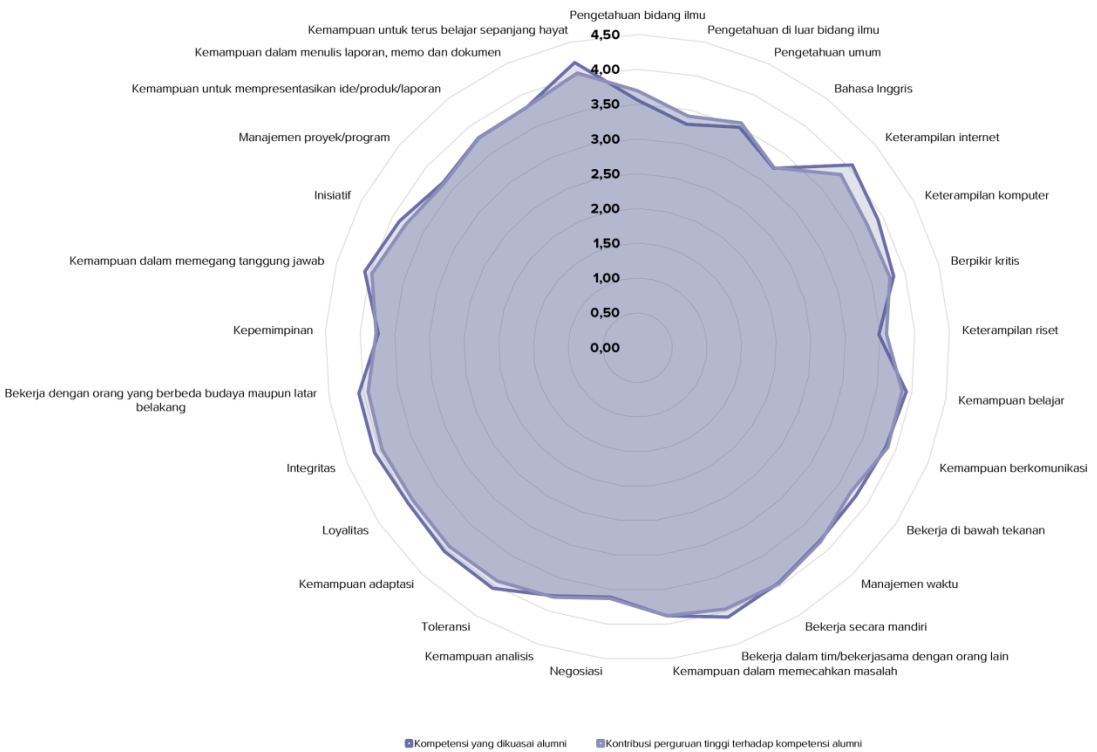
Kompetensi lulusan dilihat dari 2 penilaian yaitu kemampuan alumni di bidang ilmu, dan kontribusi perguruan tinggi terhadap kompetensi keilmuan alumni. Kemampuan bidang ilmu alumni diperoleh saat menjalani perkuliahan, serta aktivitas

kemahasiswaan yang mampu membentuk *softskill* alumni, baik kegiatan di dalam kampus maupun luar kampus Unsri.

Keterkaitan antara kompetensi alumni 2018 dan kontribusi Unsri disajikan pada Gambar 24. Kompetensi alumni Unsri 2018 pada umumnya yang dianggap lebih baik dibanding kontribusi dari Unsri adalah, keterampilan internet, keterampilan komputer, kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat, bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, toleransi, kemampuan dalam memegang tanggung jawab, integritas, dan inisiatif. Secara umum kompetensi yang tersebut merupakan bidang *softskill* dengan gap 0,1-0,23.

Berdasarkan Gambar 24, dengan penilaian 1-5, secara umum kompetensi alumni menurut alumni sendiri berada pada kisaran 3,24-4,20 (sedang-tinggi). Kompetensi yang rendah yaitu kemampuan Bahasa Inggris (3,24), pengetahuan di luar bidang ilmu (3,29), keterampilan riset (3,48), dan pengetahuan umum (3,49). Di era global seperti saat ini, kemampuan bahasa Inggris menjadi point utama bagi perusahaan dalam menerima calon pegawai. Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan khusus untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris alumni Unsri. Keterampilan riset menurut alumni Unsri masih cukup rendah. Oleh karena itu, dalam perkuliahan perlu diperbanyak melibatkan mahasiswa dalam kegiatan riset yang dilakukan dosen, meningkatkan kecanggihan peralatan laboratorium untuk praktikum, serta melibatkan mahasiswa dalam menganalisis data dan menulis laporan.

Sementara kontribusi Unsri yang dianggap cukup besar dibanding kompetensi alumni adalah pengetahuan bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, keterampilan riset, dan pengetahuan umum.



Gambar 24
Keterkaitan Kompetensi bidang ilmu alumni Unsri 2018 dengan kontribusi perguruan tinggi

6.5 Response Rate

Seperti yang telah disajikan pada Gambar 4 pada Bab 5, dari sejumlah 6.305 orang alumni S0 dan S1 yang telah dihubungi oleh tim *Tracer Study* CDC Unsri, sebesar 26,80% tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor telpon yang ada di database CDC sudah tidak aktif lagi. Dari jumlah alumni yang dapat dihubungi, hanya 4.150 orang alumni (89,92%) yang mengisi *Tracer Study*, atau 65,82% dari total alumni tahun 2018 yang memberikan respons terhadap kuesioner *Tracer Study*. Dari 4.150 orang yang merespons tersebut, sebanyak 624 orang mengisi kuesioner *online* secara mandiri di web <http://cdc.unsri.ac.id> dan sebanyak 3.526 orang masih harus dihubungi melalui telpon dan dibimbing oleh surveyor dalam pengisiannya. Peran surveyor tampaknya masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuesioner *Tracer Study* Unsri.

6.6. Akar Penyebab Rendahnya Response Rate

Pelaksanaan *Tracer Study* mengikuti pola Dikti (kohort 2 tahun) dilaksanakan Unsri pada tahun 2020 yang melacak lulusan S0 dan S1 Unsri tahun 2018. Pada tahun 2015 sudah disepakati pelaksanaan *tracer* alumni digawangi oleh CDC Unsri. CDC Unsri sudah mempersiapkan perangkat *Tracer Study online* di web <http://cdc.unsri.ac.id>,

Dari seluruh alumni yang dihubungi, ternyata 26,80% alumni tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun nomor telpon yang diinputkan ke *database* CDC Unsri pada saat pendaftaran sebagai member CDC sebelum wisuda. Menghubungi mereka melalui telpon juga kurang efektif, karena sebagian tidak mau merespons, bahkan ada yang mencurigai bahwa telpon tersebut adalah palsu/tidak valid. Peningkatan *response rate Tracer Study* dan mengingat *Tracer Study* ini adalah kegiatan sensus, sangat membutuhkan peran serta program studi membekali calon lulusannya dengan pengetahuan tentang pentingnya memberikan

respons dalam kegiatan *tracer* alumni yang dilakukan oleh CDC Unsri.

6.7. Rencana Perbaikan

Rencana perbaikan yang akan dilakukan pada tahun yang akan datang adalah:

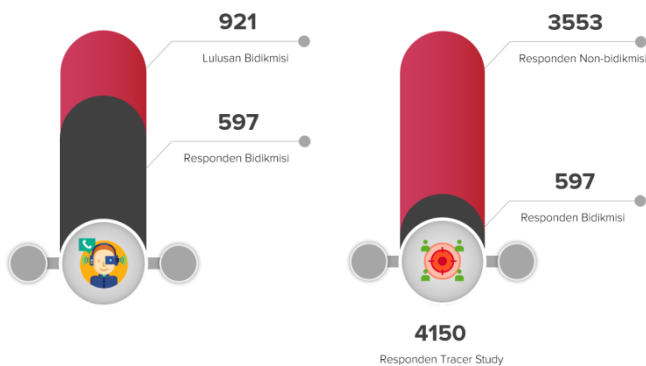
1. Tetap membagikan buku hasil *Tracer Study* Unsri 2020 kepada semua program studi S1 dan S0 yang ada di lingkungan Unsri, seperti yang telah dilakukan 5 tahun sebelumnya, dengan harapan program studi akan mempelajari hasil *Tracer Study* pada program studinya.
2. Penyesuaian kuisisioner *Tracer Study* sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 754/P/2020 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di lingkungan pendidikan dan kebudayaan tahun 2020.
3. Melakukan sosialisasi hasil *Tracer Study* bersama prodi dan juga wakil dekan bagian kemahasiswaan dan alumni sekaligus diskusi penyesuaian kuisisioner sesuai kebutuhan masing-masing prodi.
4. Koordinasi tim pelaksana *Tracer Study* dengan Wakil Dekan III dan ketua program studi dalam mendapatkan respons alumni harus diperbaiki lagi.
5. Memberikan informasi kegiatan *Tracer Study* kepada alumni yang akan wisuda saat melakukan validasi member CDC Unsri di setiap periodenya.
6. Mewajibkan calon wisudawan menjadi *followers* instagram @cdcunsri sehingga ketika akan melaksanakan *Tracer Study*, akan diinfokan melalui instagram @cdcunsri.
7. Memanggil alumni via email *blast*, WhatsApp, dan telpon sesuai dengan waktu wisuda mereka 2 tahun yang lalu.



TRACER STUDY BIDIKMISI

7.1 Responden

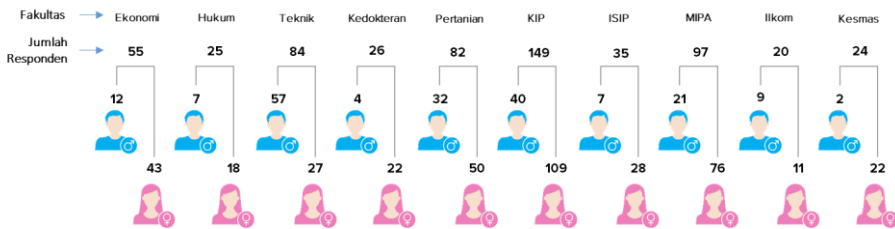
Tracer Study khusus alumni bidikmisi mulai dilaksanakan pada tahun lalu dan tetap dilanjutkan pada tahun ini. Target responden *Tracer Study* Bidikmisi tahun 2020 sebanyak 971 orang dari 6.305 orang S1 dan S0. Dari total target tersebut sebanyak 597 orang (64,82%) mengisi *Tracer Study* (Gambar 25).



Gambar 25
Responden *Tracer Study* Bidikmisi 2020 lulusan 2018

Jumlah responden lulusan bidikmisi yang mengisi *Tracer Study* tahun 2020 cukup baik, yaitu 14,39% atau 597 orang dari 4.150 orang yang mengisi *Tracer Study* 2020. Data ini meningkat 6,35% dari tahun sebelumnya yang hanya 8,04% dari total responden yang mengisi.

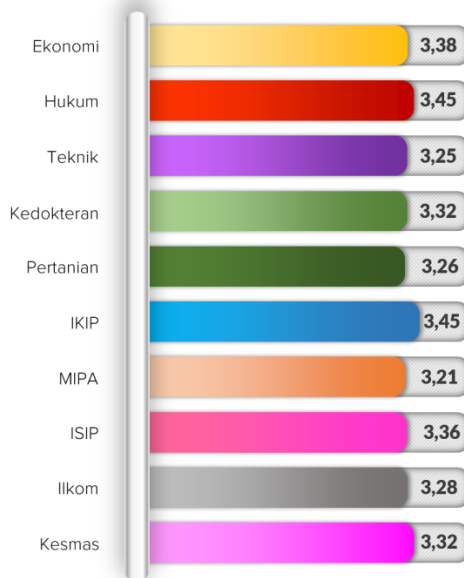
Responden bidikmisi dipilah berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Gambar 26. Secara umum persentase alumni bidikmisi perempuan yang mengisi *Tracer Study* lebih tinggi dari yang berjenis kelamin laki laki kecuali Fakultas Teknik, karna mahasiswanya didominasi laki-laki.



Gambar 26
Respons alumni Bidikmisi Unsri 2018 berdasarkan jenis kelamin di setiap fakultas

7.2 Indeks Prestasi Kumulatif

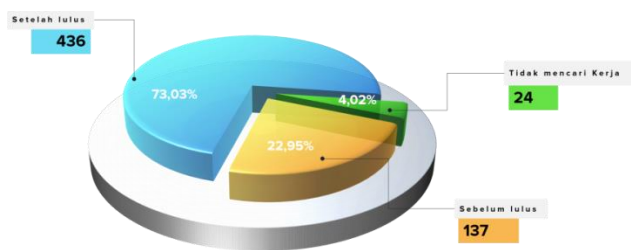
Nilai Indeks prestasi kumulatif (IPK) menjadi sangat penting untuk diketahui dari alumni penerima bidikmisi, mengingat beasiswa ini ditujukan bagi mahasiswa yang berprestasi namun memiliki kemampuan ekonomi yang rendah. Gambar 27 menyajikan rerata nilai IPK alumni Bidikmisi berdasarkan Fakultas. Secara umum nilai IPK alumni Bidikmisi di setiap fakultas tergolong cukup baik 3,21-3,45 dengan rerata secara umum IPK alumni Bidikmisi 2018 3,33.



Gambar 27
Rerata nilai IPK alumni Bidikmisi Unsri 2018 berdasarkan fakultas

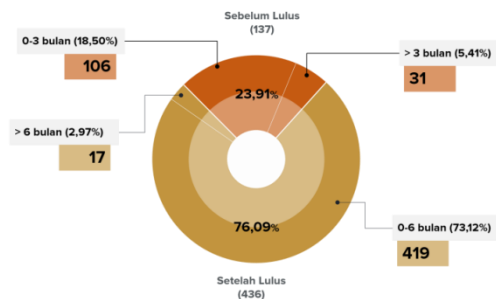
7.3 Masa Transisi

Hal-hal yang berkait dalam masa transisi alumni adalah waktu alumni Bidikmisi mulai mencari pekerjaan, cara memperoleh pekerjaan, jumlah lamaran yang diajukan keperusahaan, jumlah respons lamaran oleh perusahaan, jumlah perusahaan yang mengundang wawancara, serta masa tunggu alumni Bidikmisi sampai memperoleh pekerjaan.

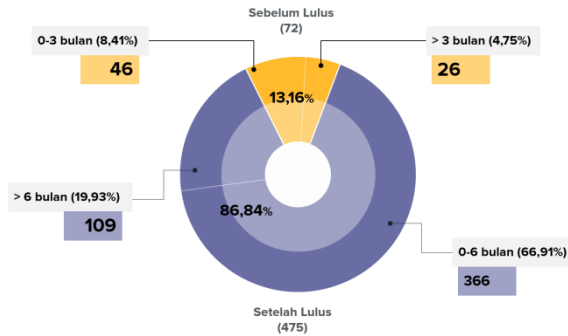


Gambar 28
Alumni Bidikmisi Unsri 2018 mulai mencari pekerjaan pertama

Waktu alumni Bidikmisi mulai mencari pekerjaan berdasarkan Gambar 28 menunjukkan jika 95,98% alumni memutuskan untuk mencari pekerjaan. Alumni Bidikmisi umumnya mulai mencari pekerjaan pada rentang 0-6 setelah lulus, juga beberapa sudah mulai mencari pekerjaan sebelum lulus. Pada kasus khusus alumni baru mulai mencari pekerjaan >6 bulan (Gambar 29).



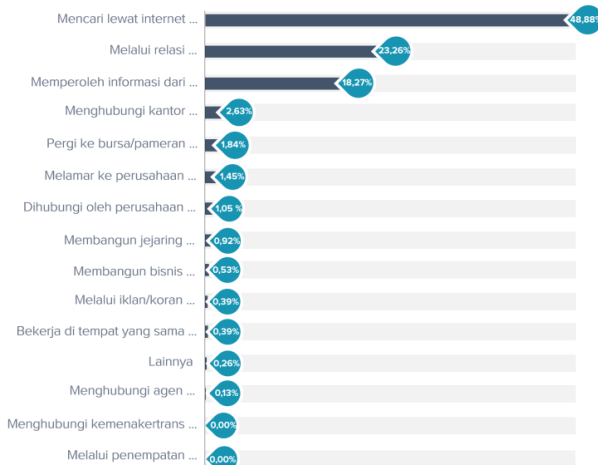
Gambar 29
Rentang bulan alumni Bidikmisi Unsri 2018 mulai mencari pekerjaan pertama



Gambar 30

Rentang bulan alumni Bidikmisi Unsri 2018 memperoleh pekerjaan pertama

Hasil *Tracer study* Bidikmisi mengenai waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama dipilah berdasarkan bulan, disajikan pada Gambar 28. 66,91% alumni bidikmisi memperoleh pekerjaan pada rentang bulan 0-6 bulan. Nilai ini sejalan dengan banyaknya alumni Bidikmisi yang mulai mencari pekerjaan pada rentang waktu tersebut (Gambar 30).

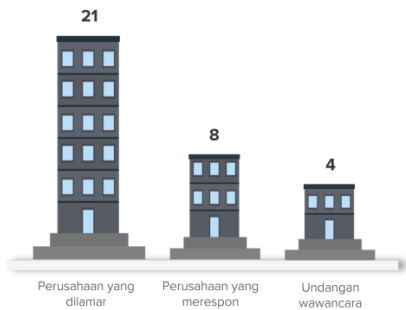


Gambar 31

Cara yang digunakan alumni Bidikmisi Unsri 2018 untuk mencari pekerjaan

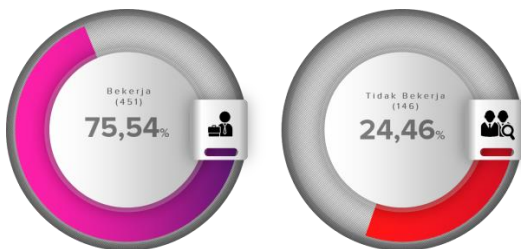
Responden Bidikmisi yang menjawab kuisisioner *Tracer Study* menyatakan memanfaatkan beberapa sumber informasi dalam memperoleh pekerjaan pertama (Gambar 31). Tiga cara teratas yang digunakan alumni Bidikmisi dalam memperoleh

pekerjaan yaitu 48,88% memperoleh informasi pekerjaan melalui internet, melalui relasi terdiri dari keluarga dan teman (23,26%), dan memperoleh informasi melalui CDC Unsri (18,27%). Rata-rata alumni Bidikmisi mengajukan lamaran pekerjaan berdasarkan Gambar 32 sebanyak 21 lamaran, dan 4 lamaran (19,04%) sampai pada tahap wawancara.

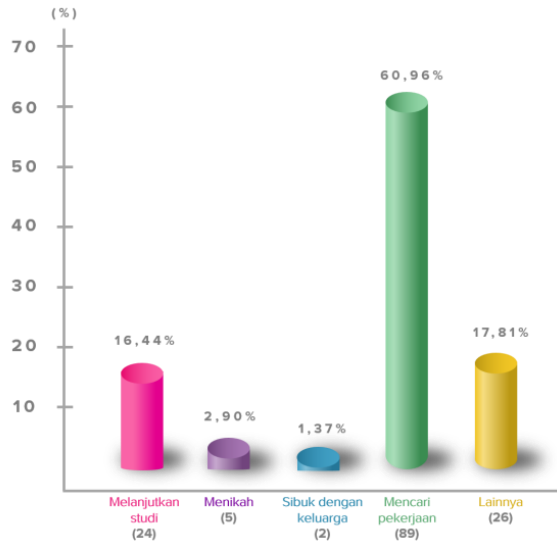


Gambar 32
Rerata jumlah perusahaan dilamar, perusahaan yang memberikan respons, dan perusahaan yang mengundang wawancara alumni Bidikmisi Unsri 2018

Persebaran alumni Bidikmisi yang bekerja dan tidak bekerja disajikan pada Gambar 33. Data ini menunjukkan jika $\frac{3}{4}$ lulusan Bidikmisi Unsri masih aktif bekerja. Sedangkan alumni Bidikmisi Unsri yang tidak bekerja memiliki beberapa aktivitas yaitu, mencari pekerjaan 60,96%, melanjutkan study 16,44%, Menikah 2,90%. Sibuk dengan keluarga 1,37%, sisanya 17,81% memilih aktivitas lainnya (Gamabr 34). Peningkatan jumlah pencari kerja turut dipengaruhi oleh pandemic Covid-19 yang banyak menyebabkan beberapa perusahaan mengurangi jumlah karyawannya.



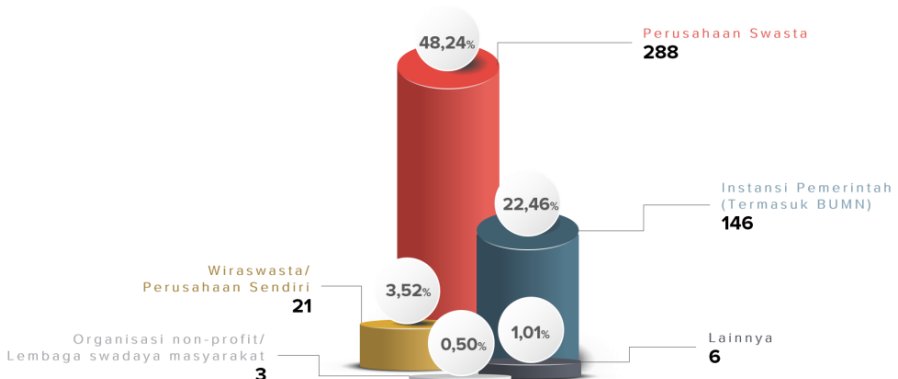
Gambar 33
Alumni Bidikmisi Unsri 2018 yang bekerja dan tidak bekerja



Gambar 34
Aktivitas alumni Bidikmisi Unsri 2018 yang tidak bekerja

7.4 Persebaran Pekerjaan

Alumni Bidikmisi Unsri 2018 yang bekerja di kelompokkan berdasarkan jenis pekerjaan yang disajikan pada Gambar 35. Jenis pekerjaan alumni Bidikmisi Unsri masih di dominasi bekerja di perusahaan swasta (48,24%). Jumlah alumni yang berwirausaha masih tergolong kecil hanya 3,52%.



Gambar 35
Persebaran pekerjaan alumni Bidikmisi Unsri 2018



Gambar 36
Pendapatan alumni Bidikmisi Unsri 2018

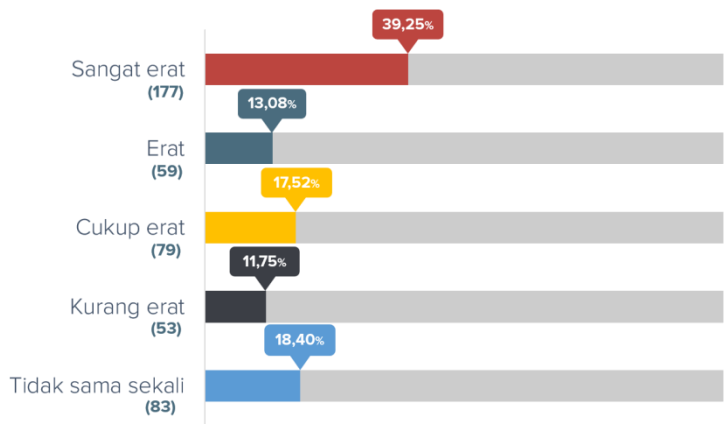
Besaran penghasilan yang diperoleh alumni Bidikmisi menjadi hal penting untuk diketahui. Mengingat program Bidikmisi ditujukan kepada mereka yang tidak mampu ekonomi, namun memiliki potensi dan keinginan belajar di perguruan tinggi. Dengan harapan setelah bekerja pendapatan yang diperoleh mampu membantu kebutuhan ekonomi keluarga.

Pendapatan alumni Bidikmisi yang bekerja disajikan pada Gambar 36. Pendapatan alumni Bidikmisi yang berwirausaha lebih tinggi dari rerata pekerjaan lain Rp4.400.000,00. Sedangkan rerata pendapatan utama perbulan alumni Bidikmisi yang bekerja di Instansi pemerintah (termasuk BUMN), perusahaan swasta, organisasi non profit, dan pekerjaan lainnya Rp2.297.993,51. Selain pendapatan utama, alumni Bidikmisi yang bekerja memperoleh pendapatan tambahan dari lembur dan tip Rp355.076,62, dan pendapatan dari pekerjaan lain sebesar Rp165.350,56.

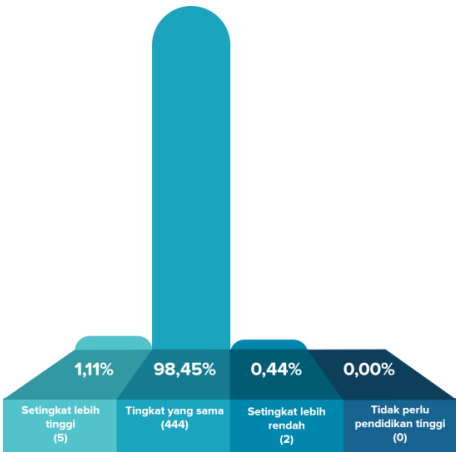
7.5 Keselarasan Vertikal dan Horizontal

Kesesuaian bidang studi saat kuliah dengan bidang pekerjaan alumni menjadi dasar yang penting bagi perguruan tinggi untuk mengetahui. Mengingat kesesuaian bidang studi memiliki dampak pada ketetapan prodi menjalankan kurikulumnya dan berpengaruh baik terhadap penilaian borang akreditasi.

Kurikulum Unsri tergolong cukup relevan berdasarkan Gamabr 37. Alumni Bidikmisi yang bekerja sesuai bidang dengan penilaian dari cukup-sangat erat mencapai 69,85%. Sedangkan Kesesuaian secara horizontal yaitu kesesuaian jenjang pendidikan dengan pekerjaan disajikan pada Gambar 38. Kesesuaian jenjang pendidikan dan pekerjaan alumni Bidikmisi sangat baik, 98,45% bekerja sesuai dengan jenjang pendidikannya.



Gambar 37
Keselarasan pekerjaan alumni Bidikmisi Unsri 2018 terhadap bidang studi

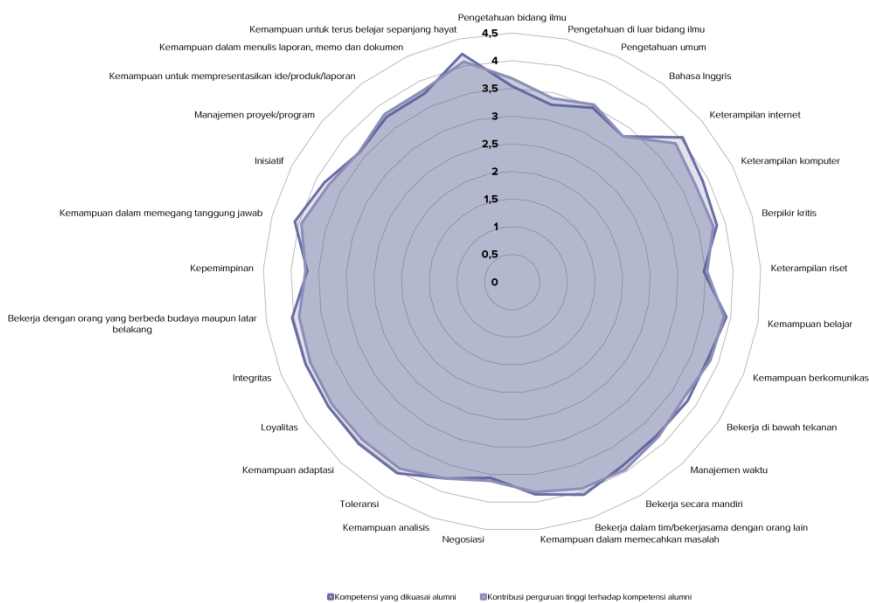


Gambar 38
Keselarasan tingkat pendidikan alumni Bidikmisi Unsri 2018 terhadap pekerjaan

7.6 Kompetensi Lulusan

Penilaian kompetensi lulusan alumni unsri juga turut dipengaruhi oleh kontribusi Unsri dalam membentuk kompetensi lulusannya. Gambar 39 menunjukkan keterkaitan antara kompetensi alumni Bidikmisi 2018 dengan kontribusi Unsri.

Kompetensi alumni Bidikmisi secara umum tergolong lebih tinggi dari pada kontribusi Unsri. Beberapa kompetensi alumni yang tinggi dengan gap 0,1-0,17 dengan kontribusi Unsri yaitu, keterampilan internet, keterampilan komputer, kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat, bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, kemampuan dalam memegang tanggungjawab, bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, dan inisiatif. Sedangkan kontribusi perguruan tinggi yang tergolong tinggi dengan gap 0,1-0,14 adalah pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu, dan pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu.



Gambar 39
Keterkaitan kompetensi alumni Bidikmisi 2018 Unsri dan kontribusi perguruan tinggi



KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan *Tracer Study* yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Unsri atau dikenal dengan CDC Unsri, ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sejumlah 6.305 orang alumni S0 dan S1 yang dilacak secara *online*, sebanyak 1.690 orang (26,80%) tidak dapat dihubungi baik melalui email maupun melalui telpon, dikarenakan alamat email dan nomor telpon yang ada di buku wisuda sudah tidak aktif lagi.
2. Sebanyak 4.615 orang dari 6.305 alumni yang dapat dihubungi, 4.150 orang mengisi kuesioner *Tracer Study* baik secara *online* maupun dihubungi melalui telpon, Dengan demikian, *gross response rate* dan *net response rate* berturut-turut 65,82% dan 89,92%,.
3. Peran surveyor tampaknya masih sangat dibutuhkan untuk menggugah alumni dalam memberikan umpan balik berupa pengisian kuesioner *Tracer Study* Unsri.
4. Rata-rata nilai IPK alumni Unsri 2018 cukup baik yaitu 3,28.
5. Secara umum sumber biaya kuliah mahasiswa unsri dari keluarga.
6. Berdasarkan hasil pelacakan terhadap alumni Unsri yang lulus tahun 2018, diperoleh informasi bahwa 70,34% alumni mulai mencari pekerjaan setelah lulus. Sisanya sudah mencari pekerjaan sebelum lulus kuliah, dan memilih tidak mencari pekerjaan karena alasan melanjutkan studi, menikah, alasan keluarga, dan lainnya.
7. Rata-rata alumni Unsri 2018 membutuhkan waktu 0-6 bulan mendapatkan pekerjaan pertama sebanyak 2.450 orang 59,04% dari total responden (4.150 orang) atau

38,86% dari total lulusan 2018 (6.305 orang). Dengan rerata mengajukan sebanyak 39 lamaran ke perusahaan, dan rerata 5 lamaran yang sampai pada tahap wawancara

8. Tiga cara terbanyak yang digunakan alumni 2018 dalam memperoleh pekerjaan yaitu, melalui informasi di internet/iklan *online*/milis, melalui relasi, dan informasi dari pusat karir universitas (CDC Unsri).
9. Alumni Unsri 2018 yang bekerja sebanyak 69,28% dari total responden. Status pekerjaan alumni Unsri 2018 saat ini 55,10% di perusahaan swasta, 35,17% di instansi pemerintah, 7,97% wirausaha, 0,70% bekerja di organisasi non-profit, dan 1,08% pekerjaan lainnya. Penghasilan setiap bulannya Rp3.178.831,71 dari lembur dan tip Rp315.029,65, dan pekerjaan lain Rp79.701,23. Kecuali yang berwirausaha mencapai Rp12.832.394,37.
10. Aktivitas alumni yang tidak bekerja 44,00% mencari pekerjaan, 40,39% melanjutkan studi, 10,35% aktivitas lainnya, 2,90% menikah, dan 2,35% sibuk dengan keluarga.
11. Peningkatan jumlah alumni yang tidak bekerja ditahun ini turut dipengaruhi oleh pandemi covid-19 yang mengakibatkan banyak pengurangan karyawan.
12. Kurikulum di Unsri ternyata masih cukup relevan dengan pekerjaan alumni, 49,18% dari total responden atau 32,37% dari total lulusan Unsri bekerja sesuai bidang pendidikannya.
13. Alumni 2018 sebanyak 96,83% menyatakan tingkat pendidikan dan pekerjaan saat ini berada pada tingkat yang sama.
14. Kompetensi alumni 2018 tergolong sedang-tinggi dengan nilai 3,24-4,20.
15. Keterkaitan antara kompetensi bidang ilmu alumni dengan kontribusi Unsri, umumnya kompetensi alumni lebih tinggi dari kontribusi yang Unsri diberikan, kecuali pengetahuan bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, keterampilan riset, dan pengetahuan umum.

Berdasarkan kegiatan *Tracer Study* Bidikmisi 2020 untuk lulusan 2018 yang telah dilaksanakan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Responden Bidikmisi yang mengisi *Tracer Study* sebanyak 597 64,82% dari target lulusan penerima Bidikmisi sebanyak 921 orang.
2. 597 orang dari 4.150 responden merupakan lulusan yang pernah menerima beasiswa Bidikmisi.
3. rerata nilai IPK alumni Bidikmisi cukup baik yaitu 3,33.
4. Secara umum alumni Bidikmisi Unsri 2018 mulai mencari pekerjaan setelah lulus, dengan rerata 0-6 bulan sudah memperoleh pekerjaan pertama.
5. Informasi yang banyak di gunakan oleh alumni Bidikmisi Unsri 2018 untuk memperoleh pekerjaan dari Internet, relasi (keluarga dan teman), dan melalui CDC Unsri. Dengan rerata menyebar 21 lamaran dan 4 diantaranya sampai pada tahap wawancara.
6. Alumni Bidikmisi yang bekerja 75,54% dengan jenis pekerjaan terbaan yaitu perusahaan swasta, Instansi pemerintah (termasuk BUMN), sisanya memilih berwirausaha dan bekerja di organisasi non profit, serta pekerjaan lainnya.
7. Rerata pendapatan utama alumni Bidikmisi yang bekerja perbulan mencapai Rp2.297.993,51 kecuali berwirausaha pendapatan perbulai Rp4.400.000,00.
8. Kesesuaian pekerjaan alumni Bidikmisi Unsri tergolong cukup baik dengan pesentase 69,85% dan 98,45% alumni Bidikmisi Unsri bekerja sesuai dengan tingkat pendidikannya.
9. Kompetensi alumni Bidikmisi Unsri 2018 secara umum lebih tinggi dari kontribusi Unsri dengan gap 0,1-0,17 sebanyak 7 kompetensi. Untuk kompetensi dengan tingkat lebih tinggi antara kontribusi Unsri dan kompetensi alumni dengan gap 0.1-0,14 ada 2 komepetensi.

KUESIONER *TRACER STUDY* UNSRI 2020 TERHADAP
LULUSAN S1 DAN S0 TAHUN 2018

DATA PRIBADI

1. Nomor Induk Mahasiswa :
2. Kode Perguruan Tinggi (Jika Tidak Tahu Kode Perguruan Tinggi dapat diisi dengan tanda (-) , admin akan membantu input manual) :
3. Tahun Lulus :
4. Fakultas :
5. Program Studi :
6. Nama Lengkap :
7. Jenis Kelamin :
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
8. Nomor Telepon / HP :
- Alamat Email :
- Masa Studi (contoh 4,2 (4 tahun 2 bulan)) :
- IPK :
9. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Perkuliahan :

- ☐ Sangat besar
- ☐ Besar
- ☐ Cukup besar
- ☐ Kurang
- ☐ Tidak sama sekali

Demonstrasi :

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Partisipasi dalam proyek riset :

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Magang :

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Praktikum :

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

Kerja lapangan :

- Sangat besar
- Besar
- Cukup besar
- Kurang
- Tidak sama sekali

10. Diskusi :

- o Sangat besar
- o Besar
- o Cukup besar
- o Kurang
- o Tidak sama sekali

10. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? (Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan dan hanya mengisi 1 pilihan dari 3 pilihan dibawah ini) :

- o Sebelum lulus
 - >3 bulan sebelum lulus
 - 1-3 bulan sebelum lulus
- o Setelah lulus
 - 0-3 bulan setelah lulus
 - 3-6 bulan setelah lulus
 - >6 bulan setelah lulus
- o Saya tidak mencari kerja (*langsung ke pertanyaan no 16*)

11. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (Jawaban bisa lebih dari satu) :

- o Memperoleh informasi dari pusat karir universitas (CDC Unsri)
- o Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
- o Pergi ke bursa/pameran kerja
- o Mencari lewat internet/iklan online/milis
- o Dihubungi oleh perusahaan
- o Menghubungi Kemenakertrans
- o Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- o Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- o Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- o membangun jejaring (network) sejak masa kuliah
- o Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
- o Membangun bisnis sendiri
- o Melalui penempatan kerja atau magang

- o Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja sesama kuliah
 - o lainnya:
12. Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama? :
- o >3 bulan sebelum lulus
 - o 1-3 bulan sebelum lulus
 - o 0-6 bulan setelah lulus
 - o 7-12 bulan setelah lulus
 - o >12 bulan setelah lulus
13. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? (isi dengan ANGKA) :
14. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? (isi dengan ANGKA) :
15. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? (isi dengan ANGKA) :
16. Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)? :
- o Ya (*lanjut ke pertanyaan no 19*)
 - o Tidak
17. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu :
- o Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
 - o Saya menikah
 - o Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
 - o Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
 - o Lainnya:
18. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? pilih satu jawaban :
- o Tidak
 - o Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
 - o Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan

- o Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
- o Lainnya:

Lanjut Kepertanyaan No 31

19. Apakah jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? :
 - o Instansi pemerintah (termasuk BUMN)
 - o Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
 - o Perusahaan swasta
 - o Wiraswasta/perusahaan sendiri
 - o Lainnya:
20. Nama Perusahaan :
21. Jabatan/posisi di tempat bekerja :
22. Job desc di tempat bekerja :
23. Tanggal mulai bekerja (DD/BB/TT) :
24. Apakah anda pernah resign? (jawab:Ya/Tidak) Jika Ya pekerjaan ke berapakah ini? (isi dengan ANGKA) :
25. Pendapatan dari PEKERJAAN UTAMA setiap bulan? (isi dengan ANGKA tanpa TITIK atau KOMA) :
26. Pendapatan dari LEMBUR dan TIP setiap bulan? (isi dengan ANGKA tanpa TITIK atau KOMA) :
27. Pendapatan dari PEKERJAAN LAINNYA setiap bulan? (isi dengan ANGKA tanpa TITIK atau KOMA) :
28. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda? :
 - o Sangat erat
 - o erat
 - o Cukup erat
 - o Kurang erat
 - o Tidak sama sekali

29. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? :
- o Setingkat lebih tinggi
 - o Tingkat yang sama
 - o Setingkat lebih rendah
 - o Tidak perlu pendidikan tinggi
30. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? jawaban bisa lebih dari satu :
- o Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya
 - o Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai
 - o Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
 - o Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya
 - o Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya di banding posisi sebelumnya
 - o Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
 - o Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
 - o Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
 - o Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll
 - o Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya
 - o Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya
 - o Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
 - o Lainnya:
31. Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah? :
- o Biaya sendiri/keluarga
 - o Beasiswa ADIK
 - o Beasiswa Bidikmisi
 - o Beasiswa PPA
 - o Beasiswa AFIRMASI

- Beasiswa perusahaan/swasta
 - Lainnya:
32. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai?
- Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
 - Pengetahuan diluar bidang atau disiplin ilmu anda :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
 - Pengetahuan umum :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
 - Bahasa Inggris :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
 - Keterampilan internet :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi

- Keterampilan komputer :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Berpikir kritis :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Keterampilan riset :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan belajar :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan berkomunikasi :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Bekerja di bawah tekanan :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup

- Tinggi
- Sangat tinggi
- Manajemen waktu :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Bekerja secara mandiri :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan dalam memecahkan masalah :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Negosiasi :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan analisis :
 - Sangat rendah

- Rendah
- Cukup
- Tinggi
- Sangat tinggi
- Toleransi :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan adaptasi :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Loyalitas :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Integritas :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi

- Sangat tinggi
- Kepemimpinan :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan dalam memegang tanggungjawab :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Inisiatif :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Manajemen proyek/program :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen :
 - Sangat rendah
 - Rendah

- Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
 - Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
33. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi perguruan tinggi dalam hal kompetensi di bawah ini?
- Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
 - Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
 - Pengetahuan umum :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
 - Bahasa Inggris :
 - Sangat rendah
 - Rendah

- Cukup
- Tinggi
- Sangat tinggi
- Keterampilan internet :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Keterampilan komputer :
 - Sangat tinggi
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Berpikir kritis :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Keterampilan riset :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan belajar :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan berkomunikasi :

- Sangat rendah
- Rendah
- Cukup
- Tinggi
- Sangat tinggi
- Bekerja dibawah tekanan :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Manajemen waktu :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Bekerja secara mandiri :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan dalam memecahkan masalah :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi

- Sangat tinggi
- Negosiasi :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan analisis :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Toleransi :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan adaptasi :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Loyalitas :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Intergritas :
 - Sangat rendah
 - Rendah

- Cukup
- Tinggi
- Sangat tinggi
- Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kepemimpinan :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan dalam memegang tanggungjawab :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Inisiatif :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Manajemen proyek/program :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi

- Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat :
 - Sangat rendah
 - Rendah
 - Cukup
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
- Saran untuk Program Studi :

- Saran untuk Institusi (Universitas Sriwijaya) :

Sumber: <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/>

Dokumentasi Kegiatan CDC Unsri



Panitia Unsri Career Expo Oktober 2016



Panitia Unsri Career Expo April 2017



Panitia Unsri Career Expo April 2018



Panitia Unsri Career Expo Oktober 2018



Panitia Unsri Career Expo April 2019



Job Hunting Preparation 2019



Company Gathering 2019



Panitia Company Gathering 2019

CDC Unsri dibentuk tahun 2013 dengan SK Rektor No. 326//UN9/KM.Kep/2013/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan direvisi dengan SK Rektor No. 09/UN9/KM.Kep/2015 tanggal 15 Januari 2015, kemudian menjadi UPT Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa Universitas Sriwijaya (atau lebih dikenal dengan sebutan CDC Unsri) seperti yang tercantum di dalam Permenristekdikti no 12 tahun 2015 tentang OTK Unsri. Salah satu tugas CDC Unsri adalah menyelenggarakan *Tracer Study*. *Tracer Study* yang dilaksanakan di Unsri mengikuti pedoman *Tracer Study* Dikti, yaitu melacak lulusan yang lulus 2 tahun sebelum pelaksanaan *Tracer Study* atau disebut juga exit cohort.

Kantor
Gedung Rektorat
Universitas Sriwijaya Lantai 1
Jl. Raya Palembang - Prabumulih
KM. 32, Indralaya, Sumatera Selatan, 30662

Layanan Informasi
Hot line : (0711) 581010
Official WA : 081279061265
Official WA Tracer Study : 081808421409
Linkedin : CDC Universitas Sriwijaya
Tik-tok : @cdcunsri



Panitia Unsri Career Expo Maret 2020

Campus Recruitment



Internship



Softskill Training



Career Counseling



Unsri Career Expo



Career Training



ISSN 879-879-587-001-5



UNIVERSITAS
SRIWIJAYA

**CDC
UNSRI**

CAREER
DEVELOPMENT
CENTER

